

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
per 31 Desember 2024 dan 2023  
dan  
Laporan auditor independen

*Financial statements  
For the year ended december  
per 31, 2024 dan 2023  
and  
Independent auditor's report*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan keuangan konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
Daftar isi**

***Consolidated financial statements  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023  
Table of contents***

---

Halaman/  
Page

<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENT</i></b>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 50	<i>Consolidated notes to the financial statements</i>



**MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wirawan Halim  
Alamat kantor : Menara 165 lantai 17, Unit A  
JL. TB Simatupang Kav.1 Jakarta Selatan,  
Telepon : 021 - 7193131  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Darminto  
Alamat kantor : Menara 165 lantai 17, Unit A  
JL. TB Simatupang Kav.1 Jakarta Selatan,  
Telepon : 021 - 7193131  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. *Name : Wirawan Halim  
Office address : Menara 165 lantai 17, Unit A  
JL. TB Simatupang Kav.1 Jakarta Selatan,  
Telephone : 021 - 7193131  
Title : President Director*
2. *Name : Darminto  
Office address : Menara 165 lantai 17, Unit A  
JL. TB Simatupang Kav.1 Jakarta Selatan,  
Telephone : 021 - 7193131  
Title : Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for internal control system of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries.*

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors

**Wirawan Halim**  
Direktur Utama / President Director

**Darminto**  
Direktur / Director

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

Kantor Operasional :  
Jl. Tiajung Udik KM 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor  
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Meyorut :  
Menara 165 Lantai 17, Unit A, Jl.TB Simatupang Kav 1 Jakarta Selatan  
Website : [www.mitraindonesia.com](http://www.mitraindonesia.com)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Nomor / Number : 00117/2.1455/AU.1/05/1596-5/1/III/2025

Kepada  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur  
PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak

To  
The Shareholders, Board of Commissioners and Director  
PT Mitra International Resources Tbk and Subsidiaries

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key audit matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.

These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



**Hal audit utama - lanjutan**

**Pendapatan**

Lihat Catatan 2.m untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Pendapatan dan Catatan 21 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 66.022.625.650, menurun sebesar 14,50% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dianggap sebagai hal audit utama karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami melakukan prosedur analitis berkaitan dengan Pendapatan;
- Kami memeriksa pengakuan Pendapatan konsolidasian dengan menilai dan menguji pengendalian internal sehubungan dengan siklus Pendapatan;
- Kami melakukan pengujian substantif dokumen pendukung atas Pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian;
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan Pendapatan dicatat pada periode yang tepat;
- Kami menilai kecukupan dan kebenaran penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

**Key audit matters - continued**

**Revenue**

See Note 2.m for accounting policies relating to Revenue and Note 21 for relevant disclosures to consolidated financial statements.

Group Revenue for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 66,022,625,650, a decrease of 14.50% from the previous year.

Revenue are considered a major audit matter because they have a significant influence on the consolidated financial statements.

How our audit response the key audit matter:

- We carry out analytical procedures with regard to Revenue;
- We examine consolidated Revenue recognition by assessing and testing internal controls with respect to the Revenue cycle;
- We conduct substantive testing of supporting documents for Revenue on a quotation basis to check for accuracy and enforceability;
- We test split limit transactions, based on quotation tests, to ensure Revenue are recorded in the right period;
- We assess the adequacy and correctness of presentation, disclosure and accounting policies in accordance with applicable accounting standards.

**Other information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - continued**

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - continued**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
"IRFAN WALUYO & REKAN"**

  
**IRFAN WALUYO & REKAN**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
**Dedy Syakri, SE., AK., CA., M.Ak., CPA**  
AP : 1596  
Rekan / Partner

**Depok, 27 Maret 2025 / Depok, March 27, 2025**





**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan posisi keuangan konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statements of financial position  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,a,b,e,n,4	404.461.304	414.885.929	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 2.081.402.472 per 31 Desember 2024 dan 2023	2,a,b,g,3,5	14.337.397.993	14.417.885.174	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 2,081,402,472 as of December 31 2024 and 2023</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2,a,d,g,3,6	2.065.159.264	2.090.465.857	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	2,a,b,h,3,7	2.271.877.965	2.327.754.367	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,a,b,m,10	1.038.265.296	614.161.064	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2,a,b,p,13,a	15.300.734.834	13.922.269.851	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>35.417.896.656</b>	<b>33.787.422.242</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 199.408.383.600 per 31 Desember 2024 (31 Desember 2023 : Rp 198.372.578.703)	2,a,b,j,m,8	159.404.237.201	168.179.405.342	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 199,408,383,600 as of December 31, 2024 (December 31, 2023 : Rp 198,372,578,703 )</i>
Aset pajak tangguhan	2,a,b,p,13,c	3.185.039.511	2.281.686.336	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	2,a,b,9	38.577.571.878	38.577.571.878	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain				<i>Other assets</i>
Uang jaminan	2,a,b,11	401.439.510	401.439.510	<i>Security deposits</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>201.568.288.100</b>	<b>209.440.103.066</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>236.986.184.756</b>	<b>243.227.525.308</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements  
an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statements of financial position (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2,a,b,14	19.829.741.013	19.748.581.181	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2,a,b,12	3.700.419.220	3.980.982.381	Third parties
Utang pajak	2,a,b,13.b	1.398.761	16.874.997	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,a,b,17	18.800.512.765	15.279.487.370	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debt
Utang bank	2,a,b,14	9.238.358.433	7.976.372.279	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,a,b,15	-	112.978.523	Loan from consumer financing and financial lease
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>51.570.430.192</b>	<b>47.115.276.731</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	2,a,b,16	2.570.257.280	2.630.970.399	Other payables
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term-debt - net of current maturities
Utang bank	2,a,b,9,14	19.126.727.258	21.359.074.552	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,a,b,q, 18	10.180.454.405	10.378.280.437	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>31.877.438.943</b>	<b>34.368.325.388</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>83.447.869.135</b>	<b>81.483.602.119</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.961.452.039 saham	19	495.181.504.875	495.181.504.875	Issued and fully paid-in capital - 3,961,452,039 shares
Tambahan modal disetor	20	975.496.038.579	975.496.038.579	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(1.371.787.478.194)	(1.364.915.064.682)	Retained loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	54.224.198.124	54.224.198.124	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		153.114.263.384	159.986.676.896	Equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2	424.052.237	1.757.246.293	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>153.538.315.621</b>	<b>161.743.923.189</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>236.986.184.756</b>	<b>243.227.525.308</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif -  
lain konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statements of profit or loss and other -  
comprehensive income*

*For the year ended  
December 31, 2024 and 2023*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2.m,21	66.022.625.650	77.215.217.389	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.m,22	(65.894.709.368)	(74.944.559.949)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>127.916.282</b>	<b>2.270.657.440</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	2.m,23	(4.772.364.517)	(5.622.637.091)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak penghasilan final	2.m,p,13.c	-	(465.832.800)	<i>Final income tax expenses</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(4.772.364.517)</b>	<b>(6.088.469.891)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(4.644.448.235)</b>	<b>(3.817.812.451)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2.m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		663.151	1.028.974	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.m,8	843.417.864	(4.637.769.930)	<i>Profit (loss) on sale of fixed assets</i>
Beban bunga utang bank		(4.494.937.381)	(4.755.240.941)	<i>Interest expense of bank loans</i>
Beban bunga utang pembiayaan		(115.120.178)	(963.279.089)	<i>Interest expense of finance lease</i>
Beban pajak dan denda		(133.782.424)	(353.543.270)	<i>Tax expenses and penalty</i>
Keuntungan selisih kurs		-	5.650	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pemulihan nilai piutang		418.842.868	3.641.425.000	<i>Recovery in the value of receivables</i>
Lain-lain - bersih		(1.616.703.654)	(1.966.059.420)	<i>Others - net</i>
<b>Jumlah beban lain-lain - bersih</b>		<b>(5.097.619.754)</b>	<b>(9.033.433.026)</b>	<b>Total other expenses - net</b>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(9.742.067.989)</b>	<b>(12.851.245.477)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	2.m,13	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.m,13.c	1.042.636.768	2.672.164.617	<i>Deferred tax</i>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.699.431.221)</b>	<b>(10.179.080.860)</b>	<b>LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	2.m,q,18	493.823.653	733.639.447	<i>Actuarial gain (loss) of post-employment benefit liabilities - net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.m	-	(1.557.250.000)	<i>Financial assets available for sale</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>493.823.653</b>	<b>(823.610.553)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.205.607.568)</b>	<b>(11.002.691.413)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(7.366.237.165)	(10.457.514.684)	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.333.194.056)	278.433.824	<i>Non-controlling interest</i>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.699.431.221)</b>	<b>(10.179.080.860)</b>	<b>LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(6.872.413.512)	(11.281.125.237)	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.333.194.056)	278.433.824	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.205.607.568)</b>	<b>(11.002.691.413)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>RUGI PER SAHAM - DASAR</b>	2,24	<b>(1,86)</b>	<b>(2,64)</b>	<b>LOSS PER SHARE - BASIC</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statements of changes in equity  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-in capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit balance</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange differences from translation of financial statements</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sale</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to equity holders of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>495.181.504.875</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>(1.355.191.189.445)</b>	<b>54.224.198.124</b>	<b>1.557.250.000</b>	<b>171.267.802.133</b>	<b>1.478.812.469</b>	<b>172.746.614.602</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.457.514.684)	-	-	(10.457.514.684)	278.433.824	(10.179.080.860)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	733.639.447	-	-	733.639.447	-	733.639.447	Actuarial gain of post-employment benefit liabilities - net
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(1.557.250.000)	(1.557.250.000)	-	(1.557.250.000)	Changes in fair value of financial statements available for sale
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>495.181.504.875</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>(1.364.915.064.682)</b>	<b>54.224.198.124</b>	<b>-</b>	<b>159.986.676.896</b>	<b>1.757.246.293</b>	<b>161.743.923.189</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	(7.366.237.165)	-	-	(7.366.237.165)	(1.333.194.056)	(8.699.431.221)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	493.823.653	-	-	493.823.653	-	493.823.653	Actuarial loss of post-employment benefit liabilities - net
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>495.181.504.875</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>(1.371.787.478.194)</b>	<b>54.224.198.124</b>	<b>-</b>	<b>153.114.263.384</b>	<b>424.052.237</b>	<b>153.538.315.621</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements  
an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan arus kas konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statements of cash flows*  
*For the year ended*  
*December 31, 2024 and 2023*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	5,21	66.103.112.831	74.603.596.552	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya - bersih	22,23	(44.035.883.367)	(50.895.668.287)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	17,22,23	(13.755.264.261)	(16.194.104.042)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak	13	(1.527.723.643)	(1.541.817.593)	<i>Payment for taxes</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>6.784.241.560</b>	<b>5.972.006.630</b>	<b>NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	8	(2.937.639.100)	(4.833.499.559)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Penerimaan atas penjualan aset keuangan		-	5.090.063.700	<i>Proceeds on sale of financial assets</i>
Pelepasan aset tetap	8	1.815.923.423	3.681.516.707	<i>Disposal of fixed assets</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>(1.121.715.677)</b>	<b>3.938.080.848</b>	<b>NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	15	(112.978.523)	(7.980.102.334)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Pembayaran utang bank	14	(970.361.139)	(827.658.749)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban keuangan		(4.610.057.559)	(5.718.520.030)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran utang lain-lain	16	(60.713.119)	(147.485.470)	<i>Payment of other payables</i>
Penerimaan piutang lain-lain	6	-	3.641.425.000	<i>Received of other receivables</i>
Penerimaan utang bank	14	81.159.832	431.520.268	<i>Receipt from bank loans</i>
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>(5.672.950.508)</b>	<b>(10.600.821.315)</b>	<b>NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(10.424.625)</b>	<b>(690.733.837)</b>	<b>NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>414.885.929</b>	<b>1.105.619.766</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>404.461.304</b>	<b>414.885.929</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements  
an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Mitra International Resources Tbk ("Perseroan") yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta peubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015. Kemudian Akta No. 13 tanggal 28 Juni 2019 oleh Notaris Eko Putranto, SH dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHY-0039340.AH.01.02 Tahun 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai dengan dengan Akta No. 04 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham. Akta peubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03.333786 TAHUN 2021 tanggal 28 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat  
Gedung Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

- Kantor Operasional  
Jl. Raya Gunung Putri KM. 20, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran umum efek perseroan**

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

**1. GENERAL**

**a. Company establishment**

*PT Mitra International Resources Tbk (the "Company") formerly named PT Mitra Rajasa Tbk was established based on Notarial Deed No. 285 dated April 24, 1979 of Public Notary Ridwan Suselo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/377/14 dated October 12, 1979 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 3, 1980, Supplement No. 387.*

*The Company'S Articles Of Association Has Been Amended Several Times, The Latest Is Deed No. 28 Dated June 30, 2015 Of Notaris Eko Putranto, Sh, Regarding The Adjustment Of The Company'S Articles Of Association To The "OJK" Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 And No. 33/POJK.04/2014. The Amendment Of The Amendment Has Been Approved By The Minister Of Law And Human Rights Of The Republic Of Indonesia In Its Decision No. AHU-AH.01.03-0947883 Dated July 3, 2015. Then Deed No. 13 Dated 28 June 2019 By Notary Eko Putranto, Sh And Has Obtained Approval From The Minister Of Law And Human Rights Of The Republic Of Indonesia No. AHY-0039340.AH.01.02 Year 2019.*

*On May 6, 2021, the Company's Articles of Association have been amended, in accordance with the Deed No. 04 from Notary Eko Putranto, SH, regarding the General Meeting of Shareholders. The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03.333786 YEAR 2021 dated May 28, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is providing land transportation services, trading, services, construction, mining and industry.*

*Currently, the Company is engaged in the land transportation service industry and invests in Subsidiaries.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with the following address:*

Head Office -  
Grha Mitra Building, Jl. Pejaten Barat No. 6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Operational Office -  
Jl. Raya Gunung Putri KM. 20, Gunung Putri, Bogor.

*The Company started its commercial operations in 1979.*

*The Company has no parent entity and the last parent entity.*

**b. Public offering of shares**

*The Company obtained the effective statement as a public company on January 6, 1997 and was listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.*

*On May 17, 2000, the Company split the value of its shares from Rp 500 per share to become Rp 250 per share.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek perseroan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur perseroan dan entitas anak**

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Business activity
<b>Pemilikan langsung / Direct ownership</b>		
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri Jasa Angkutan/ Automobile Assembling Industry
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk tujuan wisata sesuai ljin trayek/ Land Transportation for Tourism purposes based on route licence
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas
- PT Pulau Kencana Oilfield - Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan/ On Shore supporting services for Oil and Gas Industry
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang/ Warehouse Management Services
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR/ Indirect Ownership through PKR</b>		
- PT Pulau Kencana Oilfield - Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri/ Industrial support services
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung/ Building Management Services
- PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan umum / General Services and Trade
- PT Bahana Alam Semesta (BAS)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan umum / General Services and Trade

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares (continued)**

On October 31, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisor Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in Letter No. S-5451/BL/2007 for its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 1,140,000,000 shares at the price of Rp 450 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on November 14, 2007.

On May 6, 2008, the Company split the value of its shares from Rp 250 per share to become Rp 125 per share. The par value of Rp 125 per share has been applied starting from May 30, 2008 at the Indonesia Stock Exchange.

On November 6, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK in Letter No. S-8037/BL/2008 for its Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The issued shares amounted to 1,102,690,963 shares at the price of Rp 800 per share. During the offering, the amount of shares issued amounted to 1,094,157,810 shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2008.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling 3,961,452,039 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. The company and subsidiaries structure**

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

Mulai beroperasi/ Start operated	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
1995	99,98 %	99,98 %	3.277.894.433	3.287.709.446
1996	99,31 %	99,31 %	-	-
2004	99,99 %	99,99 %	81.076.031.509	82.791.924.983
2004	0,17 %	0,17 %	1.000.000	1.000.000
2014	99,90 %	99,90 %	147.419.371	147.419.371
2014	60,00 %	60,00 %	25.758.689.187	28.307.293.224
2004	99,83 %	99,83 %	1.000.000	1.000.000
2011	99,99 %	99,99 %	27.509.350.021	29.224.883.495
Tidak melakukan	99,99 %	99,99 %	97.050.000.000	97.050.000.000
Tidak melakukan	99,96 %	99,96 %	13.800.000.000	13.800.000.000



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
**For the year ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur perseroan dan entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Business activity	Mulai beroperasi/ Start operated	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui RDR/ Indirect Ownership through RDR</b>							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ <i>Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas</i>	2004	0,01 %	0,01 %	81.076.031.509	82.791.924.983
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ <i>Transportation Services</i>	2014	0,10 %	0,10 %	147.419.371	147.419.371
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui PKOS/ Indirect Ownership through PKOS</b>							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung <i>Building Management Services</i>	2011	0,01 %	0,01 %	27.509.350.021	29.224.883.495
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Jasa Pertambangan batubara / <i>Coal Mining Services</i>	Tidak melakukan Kegiatan	99,00 %	99,00 %	1.362.854.686	1.362.854.686
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui ATI/ Indirect Ownership through ATI</b>							
- PT Aneka Food Tatarasa - Industri (AFTI)	Probolinggo	Industri Makanan / <i>Food industry</i>	Tidak melakukan Kegiatan	87,5 %	87,50 %	12.865.919.115	12.865.919.115
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui BAS/ Indirect Ownership through BAS</b>							
- PT Aneka Food Tatarasa - Industri (AFTI)	Probolinggo	Industri Makanan <i>Food industry</i>	Tidak melakukan Kegiatan	12,5 %	12,50 %	12.865.919.115	12.865.919.115
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui MDL/ Indirect Ownership through MDL</b>							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri Jasa Angkutan/ <i>Automobile Assembling Industry Transportation Services</i>	1995	0,02 %	- %	3.277.894.433	-

**PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

**PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The company and subsidiaries structure (continued)**

Mulai beroperasi/ Start operated	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)</b>				
<i>Based on Deed No. 3 dated June 7, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company established MAD with equity participation of 600 shares or 60% of the issued and paid up capital of MAD. MAD is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MAD is based in South Jakarta.</i>				
<i>Based on Deed No. 3 dated September 17, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, the Company and RDR agreed to buy 399 and 1 MAD shares or amounted to 39.99% and 0.01% of the issued and paid-up capital of MAD from PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) and Ir Alit. The share ownership of the Company and RDR in MAD increased to 99.99% and 0.01%, respectively.</i>				
<b>PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)</b>				
<i>Based on Deed No. 2 dated August 2, 2013 from Notary Eko Putranto, SH, the Company established an MDL with equity participation of 600 shares or 60% of issued and paid-up capital of MDL. MDL is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MDL is based in South Jakarta.</i>				
<i>Based on Deed No. 9 dated March 11, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL increased its authorized capital from Rp 4,000,000,000 consisting of 4,000 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, increased paid up capital and placed from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,000,000,000. For this transaction, the Company takes part in the percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 6,600,000,000.</i>				

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur perseroan dan entitas anak** (lanjutan)

**PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)**

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

**PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)**

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 06 tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak, PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan Akuisisi atau pembelian saham milik PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) sejumlah 97.050, terdiri dari 97.049 saham milik PKR dan 1 saham milik Perseroan. ATI memiliki saham atas PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI) sebesar 99,99%. Pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama senilai Rp 39.397.200.000.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
Kas dan Bank	58.101.424	Cash and Bank
Aset Tetap	15.480.485.000	Fixed Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>15.538.586.424</b>	<b>Total Assets</b>
Utang pihak berelasi	9.120.233.302	Payable - Related Parties
<b>Jumlah Laibilitas</b>	<b>9.120.233.302</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih Teridentifikasi</b>	<b>6.418.353.122</b>	<b>Identifiable Net Assets</b>

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* (Catatan 9).

**PT Bahana Alam Semesta (BAS)**

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 06 tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak, PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan Akuisisi atau pembelian saham milik PT Bahana Alam Semesta (BAS) sejumlah 13.800.000, terdiri dari 13.799.500 saham milik PKR dan 500 saham milik Perseroan. BAS memiliki saham atas PT Aneka Food Tatarasa Industri sebesar 12,5%. Pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama senilai Rp 5.602.800.000.

1. **GENERAL** (continued)

c. **The company and subsidiaries structure** (continued)

**PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)**

*Based on Deed No. 14 dated December 29, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL made an increase in paid up capital and placed from 12,000,000,000 to Rp 16,200,000,000. For this transaction, the Company takes part as a percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 2,520,000,000 by converting the Company's billing in MDL.*

*Based on Deed No. 7 dated October 22, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company through PKOS established PKOS II with equity participation of 2,475 shares or 99% of issued and paid up capital of PKOS II. PKOS II is a mining company. PKOS II is located in South Jakarta.*

*On January 30, 2014, RDR entered into a Sale and Purchase Shares Agreement with Yunarto Wijaya wherein the RDR agreed to sell and transfer as many as 25 shares or 1% of issued and paid-up capital at a selling price of Rp 25,000,000.*

**PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)**

*Based on Notarial Deed Eko Putranto, SH No. 06 March 15, 2019, the Company and Subsidiaries, PT Pulau Kencana Raya (PKR) conduct acquisition or purchase of shares owned by PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) totaling 97,050, consisting of 97,049 shares owned by PKR and 1 share owned by the Company. ATI has a stake in PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI) of 99.99%. Payment for the purchase takes into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama worth Rp 39,397,200,000.*

*The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:*

*The above transactions resulted to Goodwill (Note 9).*

**PT Bahana Alam Semesta (BAS)**

*Based on Notarial Deed Eko Putranto, SH No. 06 March 15, 2019, the Company and Subsidiaries, PT Pulau Kencana Raya (PKR) conduct acquisition or purchase of shares owned by PT Bahana Alam Semesta (BAS) of 13,800,000, consisting of 13,799,500 shares owned by PKR and 500 shares owned by the Company. BAS has a stake in PT Aneka Food Tatarasa Industri of 12.5%. Payment for the purchase takes into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama worth Rp 5,602,800,000.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur perseroan dan entitas anak (lanjutan)**

**PT Bahana Alam Semesta (BAS) (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
Aset Tetap	4.375.000	Fixed Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>4.375.000</b>	<b>Total Assets</b>
Utang Lain-lain	300.000	Others Liability
<b>Jumlah Laibilitas</b>	<b>300.000</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih Teridentifikasi</b>	<b>4.075.000</b>	<b>Identifiable Net Assets</b>

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* (Catatan 9).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The company and subsidiaries structure (continued)**

**PT Bahana Alam Semesta (BAS) (continued)**

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

**d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 5 Juni 2024 oleh notaris Eko Putranto, SH. maka susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Dewan komisaris</u></b>			<b><u>Board of commissiners</u></b>
Komisaris Utama	Beni Prananto	Beni Prananto	President Commissiainer
Komisaris Independen	Huda Nardono	Huda Nardono	Independent Commissiainer
<b><u>Dewan direksi</u></b>			<b><u>Board of directors</u></b>
Direktur Utama	Wirawan Halim	Wirawan Halim	President Director
Direktur	Darminto	Darminto	Director
Direktur	Arda Billy	Arda Billy	Director
<b><u>Komite audit</u></b>			<b><u>Audit committee</u></b>
Ketua	Huda Nardono	Huda Nardono	Chairman
Anggota	Silviana	Silviana	Member
Anggota	Shandy Tanamas Dhira	Shandy Tanamas Dhira	Member
Sekretaris Perseroan	Arda Billy	Arda Billy	Corporate Secretary

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 590.005.000 dan Rp 708.954.900 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sejumlah 89 dan 90 pegawai.

**d. Board of commissioners, board of directors and employees**

Based on Deed No.6 dated June 5, 2024 by notary Eko Putranto,SH. the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to commissioners and directors amounted to Rp 590,005,000 and Rp 708,954,900 for the period ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of permanent employees of the Company and Subsidiaries has approximately 89 and 90 employees.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Maret 2025.

**e. Completion of consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements that have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 27, 2024.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
*For the year ended*  
*December 31, 2024 and 2023*  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK 201 - Penyajian laporan keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 208 - Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 212 - Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 212 - Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional - ketentuan model pilar dua.
- Amandemen PSAK 216 - Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 117 - Kontrak asuransi
- Amandemen PSAK 117 - Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi komparatif.
- Amandemen PSAK 221 - Pengaruh perubahan kurs valuta asing tentang kekurangan ketertukaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).*

*The Consolidated Financial Statements are prepared on the accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the historical cost concept, except as disclosed in the Notes to the relevant Consolidated Financial Statements.*

*The Consolidated Statements of Cash Flows present cash receipts and disbursements and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and prepared using the Direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

*The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which are effective from January 1, 2022, did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:*

- *Amendment to PSAK 201 - Presentation of financial statements related to disclosure of accounting policies.*
- *Amendment to PSAK 208 - Accounting policies, changes in accounting estimate and errors related to the definition of accounting estimates.*
- *Amendment to PSAK 212 - Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *Amendment to PSAK 212 - Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules.*
- *Amendment to PSAK 216 - Fixes assets regarding proceeds before intended use.*

*Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective on or after January 1, 2025, as follows:*

- *Amendment PSAK 117 - Insurance contract*
- *Amendment PSAK 117 - Insurance contract regarding initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Informasi komparatif.*
- *Amendment PSAK 221 - The effects of changes in foreign exchanges rates regarding lack of exchangeability.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
**For the year ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards** (continued)

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities in which the Company has control. Control is obtained when the Company is exposed or has the right to return the variable of its involvement with an entity and has the ability to influence the yield through its power over that entity. The Company prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of control to the Company and are no longer consolidated from the date of the loss of control.*

*Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and financial performance of the Company and its Subsidiaries as a single entity.*

*All income and any other components of the subsidiary's comprehensive income are attributed to the owner of the parent and to the Non-Controlling Interests (KNP) even if this results in a deficit in the KNP. The Company presents KNP in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the Company's equity as the owner of the parent.*

*Changes in the Company's share of ownership in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.*

*If a loss of control of a subsidiary enters into force, the Company shall terminate the recognition of the assets (including goodwill), liabilities and other components of the related equity, while the resulting loss or gain is recognized in profit or loss. The portion of the remaining investment is recognized at fair value.*

**c. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquired party.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
**For the year ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

*For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or on the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly in the current year.*

*At the date of the acquisition, the excess of the difference between the sum of the benefits transferred and the amount recognized for KNP with the identifiable assets and the assumed liabilities (net assets) is recorded as goodwill. If the benefit is lower than the fair value of the net assets of the acquired company, the difference is recognized in profit or After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Unit of Cash Producer (UPK) of the Company and Subsidiaries which is expected to be beneficial from the combined synergies, regardless of whether other assets or liabilities of the parties acquired are stipulated on the UPK.*

*The combined business combination of entities under common control is accounted for using a method similar to that of pooling of ownership. The difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of the net assets of the acquired entity is recorded in the Additional Paid-in Capital account in the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.*

**d. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

*Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Perseroan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

1. *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss.*

*The EIR amortization disclosed in profit loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

*The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade and other receivables.*

2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

*Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.*

Derecognition

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

1. *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "passthrough" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company only has financial assets measured on amortized acquisition costs including cash and cash equivalent, accounts receivables third-party and other receivables.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perseroan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian 12 bulan atau sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

*Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.*

Subsequent measurement

*After initial recognition at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate.*

Derecognition

*Financial liabilities are derecognized when extinguished*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.*

*The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets 12 months or throughout his life for account receivables and others receivables.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset indentifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Fair Value of Financial Instruments

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash, bank and time deposits with original maturities of 3 months or less at the time of placement and are not pledged or restricted.*

*According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.*

**f. Rent**

*At the inception of a contract, the Company's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perseroan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang dimiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Rent (continued)**

- Leases with a lease term of 12 months or less; and
- Low value underlying assets

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has described when it has a decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

Perseroan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perseroan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

**g. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**h. Persediaan**

Berdasarkan PSAK 202, Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**i. Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**j. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Rent (continued)**

Company as a Lessor

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.*

**g. Receivable**

*Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.*

*The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.*

**h. Inventories**

*Inventories are recorded at the lower of cost and net realizable value. Cost is assessed using the First In First Out method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated settlement price and sales expense.*

*Provision for decline in value of inventories is performed to reduce the carrying amount to net realizable value and is determined based on a review of the condition of inventories.*

**i. Investments in Equity Instruments**

*Investments in equity instruments whose fair value is not available are stated at cost, less any impairment losses, if any.*

*At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. Where there is objective evidence of significant and sustained impairment of investment, the impairment is charged to current operations. The subsequent increase of fair value of investments at fair value is recognized in equity.*

*Dividends from investments in equity instruments are recognized at the time of publication.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat/Usefull Life</u>	
Bangunan	10 - 20 tahun/years	Building
Kapal dan Peralatan	15 - 20 tahun/years	Ships and Equipment
Alat Berat	10 tahun/years	Heavy Equipment
Truk	10 tahun/years	Truck
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun/years	Facilities and Infrastructure
Perahu Motor	5 - 10 tahun/years	Motorboat
Mesin	8 - 10 tahun/years	Machine
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun/years	Workshop Equipment and Warehouse
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicle
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun/years	Office inventory

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**j. Fixed Assets (continued)**

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

The land is not depreciated. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of land and is not amortized. The costs associated with renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or the economic life of the land which is shorter.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

Non-financial assets are reviewed to determine whether there has been a decrease in value, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset can not be recouped. Loss due to impairment is recognized at the difference between the carrying amount of the asset and the recoverable amount of the asset.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
*For the year ended*  
*December 31, 2024 and 2023*  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**l. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan/ Type of Revenue

- Jasa Angkutan/Transport Services
- Jasa Karoseri/Car Body Services
- Jasa Penyewaan Kendaraan/Rental Services

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*The recoverable amount is the higher of fair value minus cost to sell and asset value. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest unit that generates separate cash flows.*

*At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, which have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of impairment recovery. In the event of any recoverable value, it shall be recognized immediately in profit or loss but may not exceed accumulated impairment losses.*

**l. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur in the primary market for those assets or liabilities or if there is no major market, in the most profitable markets for those assets or liabilities.*

*Measuring the fair value of nonfinancial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the highest and best use of assets or by selling them to other market participants who will use the asset in their highest and best use.*

*The Company uses assessment techniques appropriate to the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

*The Company uses valuation techniques that are consistent with All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized under the fair value based on the lowest significant input level of overall fair value measurement as follows:*

- i) Input Level 1: quoted price (un-adjusted) in the active market for identical assets or liabilities that the entity can access on the date of measurement.*
- ii) Input Level 2: input other than the quoted quotes included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Input Level 3: inputs that can not be observed either directly or indirectly.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.*

Pengakuan Pendapatan/Revenue Recognition

- *Pada saat jasa diberikan/When the services provide*
- *Pada saat barang diserahkan/the goods are delivered*
- *Sesuai masa sewa/According to the lease term*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

- Jasa Logistik dan Pergudangan/*Logistic and Warehousing Services*
- Penghasilan lainnya/*Other Income*

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416.

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2018, PT Pulau Kencana Raya (Entitas Anak) telah merubah mata uang pelaporan yang sebelumnya dalam Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Perubahan mata uang pelaporan tersebut diterapkan secara prospektif.

**o. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

- Sesuai masa kontrak/*According to the contract period*
- Pada saat dihasilkan/*At Produced*  
*Expenses are recognized on their useful lives (accrual basis).*

**n. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah. Each entity determines its functional currency each and its respective financial statements are measured using the functional currency.*

*Transactions in current year using foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the date of the Consolidated Statements of Financial Position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rates prevailing at that date. The resulting gains or losses arising from transactions and adjustments of foreign currency denominated assets and liabilities are credited or charged in current operations.*

*For consolidation purposes, the Financial Statements of Subsidiaries which use currencies other than Rupiah, are translated from their reporting currency into Rupiah as follows:*

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated at the exchange rate.*
- *Revenues and expenses are translated at the exchange rate prevailing at the date of the transaction or, if eligible, the average rate of the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation", as part of equity until disbursement of the related investments.*

*The rates used as of December 31, 2024 and 2023 for 1 United States Dollar amounting to Rp 16,162 and Rp 15,416, respectively.*

*Effective January 1, 2018, PT Pulau Kencana Raya (Subsidiary) has changed the previous reporting currency in United States Dollars to Rupiah. The changes of the reporting currency are applied prospectively.*

**o. Transactions with Related Parties**

*Related parties are defined as follows:*

- a) *The nearest person or family member has a relationship with the Company if such person:*
  - i) *Having joint control or control over the Company;*
  - ii) *Has significant influence over the Company; or*
  - iii) *Key management personnel of the Company or the Company's parent.*
- b) *A related entity with the Company if it meets one of the following:*
  - i) *An entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity).*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
**For the year ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**p. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**o. Transactions with Related Parties (continued)**

- ii) *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*
- iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities associated with the Company. If the Company is an entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.*
- vi) *Entities controlled or jointly controlled by persons identified in a).*
- vii) *Persons identified in paragraph a) i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entity of the entity).*

*Transactions with related parties are subject to terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.*

**p. Taxation**

*Current and Deferred Taxes are recognized as income or expense in the current year's income, unless the taxes relate to transactions or events that are recognized to other comprehensive income or directly to equity.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income of the relevant period, which is calculated on the prevailing tax rates. The present tax is calculated for each entity as an independent legal entity.*

*Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities on the basis of taxation. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.*

*Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to allowance and/or adjustment of all temporary differences, including changes in tax rates, are credited or charged to current operations.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**p. Perpajakan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasti

Perseroan dan entitas anak mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "Omnibus Law" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**p. Taxation** (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a right that can be legally enforced to offset current tax assets against current and deferred tax liabilities relating to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*For each consolidated entity, the tax effects of temporary differences and tax loss carry-over, which may, respectively, be assets or liabilities, are shown at a net amount for each of these entities.*

*The difference between the carrying amount of the assets and liabilities relating to final income tax and the tax bases is not recognized as deferred tax asset or liabilities.*

*In accordance with the provisions of taxation in Indonesia, the final income tax is levied on the gross amount of the transaction, and remains imposed even though the transaction is subject to loss.*

*Current tax expense in respect of final income tax is calculated proportionately to the amount of revenue recognized under the accounting for the year. The difference between final income tax payable and the amount charged as final income tax expense in current year income is recognized as prepaid tax or tax debt.*

*Revenues, expenses and assets are recognized on the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited, the VAT is recognized as part of the cost of the assets or as part of the related expenses and receivables and the debt presented is included with the amount of VAT.*

*The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year's income, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.*

**q. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when payable to employees.*

Employment Rewards

*The Company and subsidiaries records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.*

*The re-measurement, consisting of actuarial gains and losses, is immediately recognized on the financial position statement with direct influence debited or credited to the profit balance through other comprehensive income in the period of occurrence. The re-measurement is not reclassified to profit and loss in the following period.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
2. Ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**s. Segmen Operasi**

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham**

Labanya (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Employment Rewards (continued)

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

1. *The date of the plan amendment or curtailment, or*
2. *The date The Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:*

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
2. *Net interest expense or income.*

**r. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.*

**s. Operating Segment**

*A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services (whether individual products or services or groups of related products or services) and that the components are subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services within a particular economic environment and that component is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that are directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to that segment.*

**t. Net Profit (Loss) Per Share**

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) of the current period attributable to owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham (lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**t. Net Profit (Loss) Per Share (continued)**

*The weighted-average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to 3,961,452,039 shares, respectively.*

*The Company has no dilutive potential ordinary shares in for the year ended December 31, 2024 and 2023, so that diluted earnings (loss) per share is not calculated.*

**u. Stock Issuance Cost**

*The costs incurred in connection with the issuance of the share capital of the Company to the public are directly deducted from the proceeds and are presented as deduction of additional paid-in capital account in the Consolidated Statements of Financial Position.*

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING**

*The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the value reported in the Consolidated Financial Statements. Due to the inherent uncertainty in the application of estimates, the realization may differ from the amount of estimates made.*

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

Reserves Impairment Accounts

*The Company and its Subsidiaries evaluate certain accounts which are known that their customers are unable to meet their financial obligations.*

*The Company and its Subsidiaries evaluate certain accounts which are known that their customers are unable to meet their financial obligations.*

*In such cases, the Company and Subsidiaries consider, on the basis of the facts and circumstances available, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on the available third party credit record to record the specific provision of the customer against the amount payable in order reducing the amount of receivables expected to be received by the Company and Subsidiaries. This specific provision is re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.*

Reserve Inventory Decline

*In determining inventory depreciation reserves, management uses estimates of the level of sale or use of its inventory. Significant changes in these assumptions will have a material impact on financial performance.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
**For the year ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING**  
(continued)

Estimated Period of Economic Benefits of Fixed Assets

*The useful life of each of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment is determined on the basis of expected usefulness. This estimate is determined based on internal technical evaluations and the experience of the Company and Subsidiaries on similar assets.*

*The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on asset use. However, there is a possibility that future financial performance may be significantly affected by changes in the number and period of recording costs attributable to the factors mentioned above.*

*Changes in the useful lives of the assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the asset carrying amount decrease. There is no change in the useful lives of the assets over the period.*

Impairment of Non-Monetary Assets Value

*Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.*

Post-Employment Rewards

*The determination of post-employment benefits liability relies on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating the amount of such liabilities. Such assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Company and Subsidiaries are recognized immediately in profit or loss as incurred.*

*Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and correct, significant changes in fact or significant changes in the assumptions used may significantly affect the post-employment benefits obligations of the Company and Subsidiaries.*

*Uncertainty over the interpretation of complex tax rules, changes to tax regulations and the amount and incidence of future taxable income may result in future adjustments of tax revenue and expense already recorded.*

*Estimates are also made in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business.*

Deferred Tax Recovery

*The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each period and is reduced if it is probable that future taxable income will not be able to recover part or all of the deferred tax assets.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

Pemulihan Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING**  
(continued)

Deferred Tax Recovery (continued)

*A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and taxable income level and future tax planning strategy. However, there is no certainty that a taxable income will be generated to recover part or all of the deferred tax assets.*

Fair Value of Financial Instruments

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Rinciannya sebagai berikut:

*Detail as follows:*

	2024	2023	
<b>Kas</b>	52.264.131	219.024.834	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	288.935.533	131.779.867	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	63.261.640	64.081.228	PT Bank Mestika Dharma Tbk
<b>Jumlah Bank</b>	<b>352.197.173</b>	<b>195.861.095</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>404.461.304</b>	<b>414.885.929</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Perusahaan tidak memiliki relasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

*The Company does not have any relationships with the banks in which cash and equivalent and in banks are placed.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

*As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and equivalent cash and in banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

*Management believes that there are no significant cash and cash equivalent balances that cannot be used by the business group.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Rinciannya sebagai berikut:

*Detail as follows:*

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. Based on Customers**

	2024	2023	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Jasa Angkutan</b>			<b>Transportation Services</b>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.388.255.961	3.790.213.234	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Solusi Bangun Beton	3.617.930.562	2.824.449.193	PT Solusi Bangun Beton
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah - Rp 1.000.000.000,-)	8.749.514.756	9.221.526.033	Others (Balance under Rp 1,000,000,000, - respectively)
<b>Jasa Karoseri</b>			<b>Car Body Services</b>
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah - Rp 500.000.000,-)	605.357.100	605.357.100	Others (Balance under Rp 500,000,000,- respectively)
<b>Jasa Lainnya</b>			<b>Other Services</b>
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah - Rp 50.000.000,-)	57.742.086	57.742.086	Others (Balance under Rp 50,000,000,- respectively)
<b>Jumlah</b>	<b>16.418.800.465</b>	<b>16.499.287.646</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(2.081.402.472)	Allowance for impairment losses of receivables
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>14.337.397.993</b>	<b>14.417.885.174</b>	<b>Total Account Receivables - Net</b>

**b. Berdasarkan Umur Piutang**

**b. By Age of Account Receivables**

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	6.100.122.503	6.053.262.813	Not yet Due
1 - 30 Hari	2.630.920.835	3.360.041.813	1 - 30 Day
31 - 60 Hari	659.337.134	1.076.470.686	31 - 60 Day
61 - 90 Hari	36.886.680	43.610.200	61 - 90 Day
> 90 Hari	6.991.533.313	5.965.902.134	> 90 Day
<b>Jumlah</b>	<b>16.418.800.465</b>	<b>16.499.287.646</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(2.081.402.472)	Allowance for impairment losses of receivables
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>14.337.397.993</b>	<b>14.417.885.174</b>	<b>Total Account Receivables - Net</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2024</u>
Rupiah	16.418.800.465
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>14.337.397.993</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	2.081.402.472
Cadangan tahun berjalan	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>2.081.402.472</u></b>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

**c. By Currency**

	<u>2023</u>
Rupiah	16.499.287.646
Allowance for impairment losses of receivables	(2.081.402.472)
<b>Total Account Receivables - Net</b>	<b><u>14.417.885.174</u></b>

*Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:*

	<u>2023</u>
Beginning balance	2.081.402.472
Allowance for current year	-
<b>Ending Balance</b>	<b><u>2.081.402.472</u></b>

*Based on the experience and review of the condition and collectibility of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Pilar Indah Investama	15.208.420.515
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	3.508.227.261
Lain-lain	2.065.159.265
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.781.807.041</u></b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(18.716.647.777)
<b>Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih</b>	<b><u>2.065.159.264</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	19.135.490.644
Cadangan tahun berjalan	-
Pemulihan piutang	(418.842.868)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>18.716.647.776</u></b>

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD 2.000.000 (ekuivalen Rp 27.590.000.000) dan PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. Atas surat sanggup tersebut diperpanjang tiap tahunnya. Pada tanggal 16 Maret 2020 PT Pulau Kencana Raya dan PT Pilar Indah Investama menandatangani perjanjian utang tanpa bunga untuk jangka waktu 5 tahun yang dicover dengan surat sanggup.

**6. OTHER RECEIVABLES**

*Detail as follows:*

	<u>2023</u>
PT Pilar Indah Investama	15.208.420.515
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	3.927.070.130
Others	2.090.465.857
<b>Total</b>	<b><u>21.225.956.502</u></b>
Allowance for impairment losses of receivables	(19.135.490.645)
<b>Total Other Receivable - Net</b>	<b><u>2.090.465.857</u></b>

*Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:*

	<u>2023</u>
Beginning balance	22.776.915.644
Allowance for current year	-
Reverse of receivables	(3.641.425.000)
<b>Ending Balance</b>	<b><u>19.135.490.644</u></b>

*Other receivables to PT Pilar Indah Investama arose from the divestment of Saber Offshore Marine Pte. Ltd. with a transaction value of USD 2,000,000 (equivalent to Rp 27,590,000,000) and PT Putri Kencana Raya with a transaction value of Rp 96,999,999,016, in a share purchase agreement dated November 28, 2014, which was amended in an addendum of share purchase agreement with payment in stages amounting to Rp 12,082,000,000 and the balance of Rp 84,917,999,016 will be paid in full not later than January 15, 2015.*

*On January 15, 2015, PT Pilar Indah Investama requested an extension of payment by issuing interest-free promissory notes which will mature on April 5, 2015. The promissory notes are extended annually. On March 16, 2020 PT Pulau Kencana Raya and PT Pilar Indah Investama signed a non-interest bearing debt agreement for a period of 5 years which was covered by a promissory note.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN** (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2019, PT Pilar Indah Investama melakukan pembayaran dengan melepaskan saham milik PT Aneka Tatarasa Indonesia dan PT Bahana Alam Semesta sebesar Rp 45.000.000.000 kepada PT Pulau Kencana Raya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 108.887.565.869.

Piutang lain-lain kepada PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) terjadi pada saat masih menjadi entitas anak Perseroan, sesuai kesepakatan dengan pihak pengendali baru MKRI bahwa piutang akan dilunasi oleh MKRI.

Pada 31 Desember 2022 Grup membuat pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain atas PT Pilar Indah Investama dan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia sebesar Rp 22.776.915.644,-. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PT Mitra Kaltim Resources Indonesia melakukan pembayaran sebesar Rp 418.842.868 dan Rp 3.641.425.000 sehingga total pencadangan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 18.716.647.776 dan Rp 19.135.490.644.

**6. OTHER RECEIVABLES** (continued)

*On March 15, 2019, PT Pilar Indah Investama made a payment by releasing shares owned by PT Aneka Tatarasa Indonesia and PT Bahana Alam Semesta for Rp 45,000,000,000 to PT Pulau Kencana Raya.*

*As of December 31, 2022, the payment received amounted to Rp 108,887,565,869.*

*Other receivables from PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) occurred while still a subsidiary of the Company, according to an agreement with MKRI's new controlling party that the receivables will be repaid by MKRI.*

*On December 31, 2022, the Group made provisions for impairment of other receivables from PT Pilar Indah Investama and PT Mitra Kaltim Resources Indonesia amounting to Rp 22,776,915,644.-. On December 31, 2024 and 2023, PT Mitra Kaltim Resources Indonesia made a payment of Rp 418,842,868 and Rp 3,641,425,000 so that the total reserves as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 18,716,647,776 and Rp19,135,490,644.*

**7. PERSEDIAAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Suku cadang dan perlengkapan	2.043.340.621	2.099.217.023
Perlengkapan lainnya	284.776.322	284.776.322
<b>Jumlah</b>	<b>2.328.116.943</b>	<b>2.383.993.345</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(56.238.978)	(56.238.978)
<b>Jumlah Persediaan - Bersih</b>	<b>2.271.877.965</b>	<b>2.327.754.367</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan tahun berjalan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>56.238.978</b>	<b>56.238.978</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

**7. INVENTORIES**

*Detail as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	2.043.340.621	2.099.217.023	<i>Spare parts and equipment</i>
	284.776.322	284.776.322	<i>Other equipments</i>
	<b>2.328.116.943</b>	<b>2.383.993.345</b>	<b>Total</b>
	(56.238.978)	(56.238.978)	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
	<b>2.271.877.965</b>	<b>2.327.754.367</b>	<b>Total Inventories - Net</b>

*Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	56.238.978	56.238.978	<i>Beginning balance</i>
	-	-	<i>Allowance for current year</i>
	<b>56.238.978</b>	<b>56.238.978</b>	<b>Ending Balance</b>

*Based on the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the decline in value of inventories established on December 31, 2024 and 2023 is adequate.*

*In the period December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries do not insure inventory against the risk of fire and other risks.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Perolehan</u>							<u>Acquisition</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	95.654.546.935	-	-	-	-	95.654.546.935	<i>Land</i>
Bangunan	92.131.943.865	-	-	-	-	92.131.943.865	<i>Buildings</i>
Truk	135.212.302.801	-	2.593.396.601	6.681.565.621	-	131.124.133.781	<i>Truck</i>
Sarana dan prasarana	8.663.045.542	-	109.934.000	-	-	8.772.979.542	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	<i>Motorboat</i>
Mesin	2.328.705.936	-	-	-	-	2.328.705.936	<i>Machinery</i>
Peralatan bengkel dan gudang	1.276.195.434	-	11.050.000	-	-	1.287.245.434	<i>Workshop equipment and warehouse</i>
Kendaraan	14.744.951.540	-	162.331.499	3.995.436.723	-	10.911.846.316	<i>Vehicles</i>
Alat berat	2.869.580.000	-	-	-	-	2.869.580.000	<i>Heavy equipment</i>
Inventaris kantor	6.922.614.142	-	60.927.000	-	-	6.983.541.142	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>366.551.984.045</b>	<b>-</b>	<b>2.937.639.100</b>	<b>10.677.002.344</b>	<b>-</b>	<b>358.812.620.801</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	47.571.620.596	-	4.365.280.449	-	-	51.936.901.045	<i>Buildings</i>
Truk	108.211.033.496	-	5.933.182.866	5.716.080.081	-	108.428.136.281	<i>Truck</i>
Sarana dan prasarana	8.177.951.016	-	185.355.260	-	-	8.363.306.276	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	<i>Motorboat</i>
Mesin	2.328.705.945	-	-	-	-	2.328.705.945	<i>Machinery</i>
Peralatan bengkel dan gudang	1.261.620.050	-	5.425.452	-	-	1.267.045.502	<i>Workshop equipment and warehouse</i>
Kendaraan	14.496.923.272	-	177.765.703	3.988.416.704	-	10.686.272.271	<i>Vehicles</i>
Alat berat	2.864.078.788	-	5.501.250	-	-	2.869.580.038	<i>Heavy equipment</i>
Inventaris kantor	6.712.547.690	-	67.790.702	-	-	6.780.338.392	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>198.372.578.703</b>	<b>-</b>	<b>10.740.301.682</b>	<b>9.704.496.785</b>	<b>-</b>	<b>199.408.383.600</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>168.179.405.342</b>					<b>159.404.237.201</b>	<b>Book value</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Perolehan</u>							<u>Acquisition</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	96.047.530.071	-	-	392.983.136	-	95.654.546.935	<i>Land</i>
Bangunan	92.131.943.865	-	-	-	-	92.131.943.865	<i>Buildings</i>
Truk	199.811.921.407	-	4.459.752.319	69.059.370.925	-	135.212.302.801	<i>Truck</i>
Sarana dan prasarana	8.484.139.542	-	178.906.000	-	-	8.663.045.542	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	<i>Motorboat</i>
Mesin	2.328.705.936	-	-	-	-	2.328.705.936	<i>Machinery</i>
Peralatan bengkel dan gudang	1.420.270.434	-	-	144.075.000	-	1.276.195.434	<i>Workshop equipment and warehouse</i>
Kendaraan	14.694.302.400	-	178.441.240	127.792.100	-	14.744.951.540	<i>Vehicles Heavy equipment</i>
Alat berat Inventaris kantor	2.869.580.000	-	-	-	-	2.869.580.000	<i>equipment Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>431.442.705.647</b>	<b>-</b>	<b>4.833.499.559</b>	<b>69.724.221.161</b>	<b>-</b>	<b>366.551.984.045</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	43.222.786.811	-	4.348.833.785	-	-	47.571.620.596	<i>Buildings</i>
Truk	159.793.764.166	-	9.561.077.607	61.143.808.277	-	108.211.033.496	<i>Truck</i>
Sarana dan prasarana	7.980.296.263	-	197.654.753	-	-	8.177.951.016	<i>Facilities and infrastructure</i>
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	<i>Motorboat</i>
Mesin	2.328.705.945	-	-	-	-	2.328.705.945	<i>Machinery</i>
Peralatan bengkel dan gudang	1.377.106.071	-	10.077.401	125.563.422	-	1.261.620.050	<i>Workshop equipment and warehouse</i>
Kendaraan	14.451.575.213	-	180.910.884	135.562.825	-	14.496.923.272	<i>Vehicles Heavy equipment</i>
Alat berat Inventaris kantor	2.583.585.784	-	280.493.004	-	-	2.864.078.788	<i>equipment Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>245.126.908.952</b>	<b>-</b>	<b>14.650.604.275</b>	<b>61.404.934.524</b>	<b>-</b>	<b>198.372.578.703</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>186.315.796.695</b>					<b>168.179.405.342</b>	<b>Book value</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense allocations are as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	10.554.969.395	14.449.383.253	<i>Cost of revenues (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	185.332.287	201.221.022	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.740.301.682</b>	<b>14.650.604.275</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

*For the year ended*

31 Desember 2024 dan 2023

*December 31, 2024 and 2023*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap kepemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Harga jual	1.815.923.423
Jumlah tercatat	<u>(972.505.559)</u>
<b>Laba (Rugi) atas Penjualan aset tetap</b>	<b><u>843.417.864</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 218 dan 227 unit.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 98.408.182.238 dan 85.018.692.413.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 36.785.156.979 (2023: Rp 41.090.428.785) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 41.780.000.000 dan Rp 85.311.000.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

**9. GOODWILL**

	<u>2024</u>
<b>PT Aneka Food Tatarasa (ATI)</b>	
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	39.397.200.000
Aset bersih teridentifikasi	<u>(6.418.353.122)</u>
<b>Goodwill</b>	<b><u>32.978.846.878</u></b>
<b>PT Bahana Alam Semesta (BAS)</b>	
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	5.602.800.000
Aset bersih teridentifikasi	<u>(4.075.000)</u>
<b>Goodwill</b>	<b><u>5.598.725.000</u></b>
<b>Jumlah Goodwill</b>	<b><u>38.577.571.878</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian sebagai berikut:

**a. Uang Muka**

	<u>2024</u>
Uang muka operasional	791.159.406
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b><u>791.159.406</u></b>

**b. Biaya Dibayar Dimuka**

	<u>2024</u>
Asuransi dibayar dimuka	31.238.361
Lain-lain	215.867.529
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>247.105.890</u></b>
<b>Total Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>1.038.265.296</u></b>

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale assets as follows:

	<u>2023</u>	
Harga jual	3.681.516.707	<i>Selling price</i>
Jumlah tercatat	<u>(8.319.286.637)</u>	<i>Carrying amount</i>
<b>Laba (Loss) on Sale of Fixed Assets</b>	<b><u>(4.637.769.930)</u></b>	

As of December 31, 2024 and 2023, the truck fleet amounted to 218 and 227 units, respectively.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and still in use until December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 98,408,182,238 and 85,018,692,413.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets with carrying amount of Rp 36,785,156,979 (2023: Rp 41,090,428,785) are used as collateral for bank loans (Note 14).

All fixed assets, except land, are covered by insurance against losses of fire risk, theft and other risks with total coverage of Rp Rp 41,780,000,000 and 85,311,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

The Company's management also believes that there is no change in estimated useful lives and significant changes in the expectation of future economic consumption patterns (depreciation method) of the fixed assets.

**9. GOODWILL**

	<u>2023</u>	
<b>PT Aneka Food Tatarasa (ATI)</b>		
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	39.397.200.000	<i>Fair value of consideration transferred</i>
Aset bersih teridentifikasi	<u>(6.418.353.122)</u>	<i>Identifiable net assets</i>
<b>Goodwill</b>	<b><u>32.978.846.878</u></b>	<b>Goodwill</b>
<b>PT Bahana Alam Semesta (BAS)</b>		
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	5.602.800.000	<i>Fair value of consideration transferred</i>
Aset bersih teridentifikasi	<u>(4.075.000)</u>	<i>Identifiable net assets</i>
<b>Goodwill</b>	<b><u>5.598.725.000</u></b>	<b>Goodwill</b>
<b>Jumlah Goodwill</b>	<b><u>38.577.571.878</u></b>	<b>Total Goodwill</b>

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of goodwill as of December 31, 2024 and 2023.

**10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

Detail as follows:

**a. Advances**

	<u>2023</u>	
Uang muka operasional	420.015.406	<i>Operational advances</i>
<b>Jumlah Advances</b>	<b><u>420.015.406</u></b>	<b>Total Advances</b>

**b. Prepaid Expenses**

	<u>2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	45.274.036	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	148.871.622	<i>Others</i>
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>194.145.658</u></b>	<b>Total Prepaid Expenses</b>
<b>Total Advance and Prepaid Expenses</b>	<b><u>614.161.064</u></b>	<b>Total Advance and Prepaid Expenses</b>



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
*For the year ended*  
*December 31, 2024 and 2023*  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**11. ASET LAIN-LAIN**

Rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Uang jaminan	401.439.510
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b><u>401.439.510</u></b>

Aset lain-lain ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan oleh Perseroan untuk pemakaian pallet pihak ketiga yang digunakan dalam jasa transportasi.

**11. OTHER ASSETS**

*Detail as follows:*

	<u>2023</u>
	401.439.510
<b>Total Other Assets</b>	<b><u>401.439.510</u></b>

*Other assets represent security deposits paid by the Company for the use of third party pallets used in transportation services.*

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Pemasok**

	<u>2024</u>
Jasa Angkutan	3.694.601.692
Jasa Karoseri	5.817.528
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>3.700.419.220</u></b>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>2024</u>
1 - 30 Hari	365.856.775
31 - 60 Hari	55.483.500
61 - 90 Hari	121.679.825
> 90 Hari	3.157.399.120
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.700.419.220</u></b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2024</u>
Rupiah	3.700.419.220
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.700.419.220</u></b>

**12. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES**

*Details as follows:*

**a. Based on Suppliers**

	<u>2023</u>
	3.823.650.314
	5.817.528
<b>Total Account Payables</b>	<b><u>3.829.467.842</u></b>

**b. By Age**

	<u>2023</u>
1 - 30 Days	740.233.500
31 - 60 Days	434.550.000
61 - 90 Days	30.600.000
> 90 Days	2.775.598.881
<b>Total</b>	<b><u>3.980.982.381</u></b>

**c. By Currency**

	<u>2023</u>
Rupiah	3.829.467.842
<b>Total</b>	<b><u>3.829.467.842</u></b>

**13. PERPAJAKAN**

Rincian sebagai berikut:

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2024</u>
Pajak penghasilan pasal 23	15.184.347.967
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	115.045.000
Pajak penghasilan pasal 21	1.341.867
Pajak pertambahan nilai	-
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b><u>15.300.734.834</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	868.761
Pajak penghasilan pasal 23	530.000
Pajak penghasilan pasal 21	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>1.398.761</u></b>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	<u>2024</u>
Pajak Kini	-
Pajak Tangguhan	-
Perseroan	1.042.636.768
Entitas Anak	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>1.042.636.768</u></b>

**13. TAXATION**

*Details as follows:*

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2023</u>
	13.825.850.420
	12.000.000
	-
	84.419.431
<b>Total Prepaid Taxes</b>	<b><u>13.922.269.851</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2023</u>
	-
	579.894
	16.295.103
<b>Total Tax Payable</b>	<b><u>16.874.997</u></b>

*Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.*

**c. Income Tax Expense**

	<u>2023</u>
	-
	-
	2.690.969.771
	(18.805.154)
<b>Total Income Tax</b>	<b><u>2.672.164.617</u></b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

*The reconciliation between profit and loss before tax and fiscal profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(9.742.067.989)	(12.851.245.477)	<i>Loss before Tax - Consolidated</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	5.059.447.214	998.933.421	<i>Loss before Tax - Subsidiary</i>
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan</b>	<b>(4.682.620.775)</b>	<b>(11.852.312.056)</b>	<b><i>Profit (Loss) before Tax - Company</i></b>
<b>Beda Tetap:</b>			<b><i>Permanent Differences:</i></b>
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	3.337.268	8.899.382	<i>Depreciation of Unrecognized Fiscal Assets</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(521.623)	(920.963)	<i>Deposit and Interest Income</i>
Rugi Penjualan Aset Tetap	(843.417.864)	(4.939.244.351)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Pajak dan Denda Pajak	122.238.435	1.849.423	<i>Taxes and Penalty</i>
Lain-lain	1.642.615.213	1.531.369.228	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>924.251.429</b>	<b>(3.398.047.281)</b>	<b><i>Total Permanent Differences</i></b>
<b>Beda Waktu:</b>			<b><i>Temporary Difference:</i></b>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	476.450.513	6.239.240.957	<i>Differences Commercial and Fiscal Depreciation</i>
Cadangan Imbalan Kerja	1.062.623.362	1.112.777.454	<i>Allowance for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(451.983.084)	(488.794.058)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Penurunan (Pemulihan) Piutang Tak Tertagih	(220.119.687)	(3.574.925.000)	<i>Reverse of Doubtful Receivables</i>
Angsuran Sewa Pembiayaan	112.978.522	7.980.102.334	<i>Instalment of Financing Lease</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	115.120.178	963.279.089	<i>Financing Lease Interest</i>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>1.095.069.804</b>	<b>12.231.680.776</b>	<b><i>Total Permanent Differences</i></b>
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>(2.663.299.542)</b>	<b>(3.018.678.561)</b>	<b><i>Fiscal Profit (Loss)</i></b>
<b>Kompensasi Kerugian Fiskal:</b>			<b><i>Fiscal Loss Compensation:</i></b>
Rugi Fiskal Tahun 2023	(3.018.678.561)	-	<i>Fiscal Loss Year 2023</i>
Rugi Fiskal Tahun 2022	(1.853.890.688)	(1.853.890.688)	<i>Fiscal Loss Year 2022</i>
Rugi Fiskal Tahun 2021	(6.200.901.627)	(6.200.901.627)	<i>Fiscal Loss Year 2021</i>
Rugi Fiskal Tahun 2020	(11.295.928.014)	(11.295.928.014)	<i>Fiscal Loss Year 2020</i>
Rugi Fiskal Tahun 2019	-	(4.654.428.565)	<i>Fiscal Loss Year 2019</i>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir Periode</b>	<b>(25.032.698.432)</b>	<b>(27.023.827.455)</b>	<b><i>Accumulated Fiscal Loss, Ending Period</i></b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya

*Under Indonesian tax laws, fiscal loss can be calculated up to five years. The Company calculates the amount of tax payable in the tax return. The tax authority may review the tax liability of the Company within 5 years from the date the tax becomes due.*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 2022 dan seterusnya.

*On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 which stipulates among other things, a reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 2022 onwards.*

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

*The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited / Profit or Loss			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income		31 Desember December 31, 2024	<i>The Company</i>
	1 Januari/ January 1 2024	Penyesuaian / Adjustment	Tahun Berjalan / Current	Jumlah / Total	Other Comprehensive Income		
<b>Perseroan</b>							
Aset Tetap	48.432.984	-	104.819.113	104.819.113	-	153.252.097	<i>Fixed assets</i>
Imbalan Kerja	2.150.184.619	-	134.340.861	134.340.861	(139.283.595)	2.145.241.885	<i>Employee Benefits</i>
Piutang Usaha	330.167.285	-	-	-	-	330.167.285	<i>Account receivables</i>
Piutang Lain-lain	48.426.331	-	(48.426.331)	(48.426.331)	-	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	12.372.575	-	-	-	-	12.372.575	<i>Inventories</i>
Aset Sewa Pembiayaan	(851.903.127)	-	851.903.127	851.903.127	-	-	<i>Financing Lease Assets</i>
<b>Jumlah Perseroan</b>	<b>1.737.680.667</b>	<b>-</b>	<b>1.042.636.770</b>	<b>1.042.636.770</b>	<b>(139.283.595)</b>	<b>2.641.033.842</b>	<b><i>Total company</i></b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

	1 Januari/ January 1 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited / Profit or Loss			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember December 31, 2024	
		Penyesuaian / Adjustment	Tahun Berjalan / Current	Jumlah / Total			
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
PT Rama Dinamika Raya	187.671.107	-	-	-	-	187.671.107	PT Rama Dinamika Raya
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika Logistik	208.915.191	-	-	-	-	208.915.191	PT Mitra Dinamika Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika	147.419.371	-	-	-	-	147.419.371	PT Mitra Alpha Dinamika
<b>Jumlah Entitas Anak</b>	<b>544.005.669</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>544.005.669</b>	<b>Total Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.281.686.336</b>	<b>-</b>	<b>1.042.636.770</b>	<b>1.042.636.770</b>	<b>(139.283.595)</b>	<b>3.185.039.511</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2023 / December 31, 2023**

	1 Januari/ January 1 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited / Profit or Loss			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember December 31, 2023	
		Penyesuaian / Adjustment	Tahun Berjalan / Current	Jumlah / Total			
<b>Perseroan</b>							<b>The Company</b>
Aset Tetap	(1.324.200.026)	-	1.372.633.011	1.372.633.011	-	48.432.984	Fixed assets
Imbalan Kerja	2.219.832.217	-	137.276.347	137.276.347	(206.923.946)	2.150.184.619	Employee Benefits
Piutang Usaha	330.167.285	-	-	-	-	330.167.285	Account receivables
Piutang Lain-lain	834.909.831	-	(786.483.500)	(786.483.500)	-	48.426.331	Other receivables
Persediaan	12.372.575	-	-	-	-	12.372.575	Inventories
Aset Sewa Pembiayaan	(2.819.447.040)	-	1.967.543.913	1.967.543.913	-	(851.903.127)	Financing Lease Assets
<b>Jumlah Perseroan</b>	<b>(746.365.158)</b>	<b>-</b>	<b>2.690.969.771</b>	<b>2.690.969.771</b>	<b>(206.923.946)</b>	<b>1.737.680.667</b>	<b>Total company</b>
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
PT Rama Dinamika Raya	187.671.107	-	-	-	-	187.671.107	PT Rama Dinamika Raya
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	21.425.490	-	(21.425.490)	(21.425.490)	-	-	PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika Logistik	208.915.191	-	-	-	-	208.915.191	PT Mitra Dinamika Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika	147.419.371	-	-	-	-	147.419.371	PT Mitra Alpha Dinamika
<b>Jumlah Entitas Anak</b>	<b>565.431.159</b>	<b>-</b>	<b>(21.425.490)</b>	<b>(21.425.490)</b>	<b>-</b>	<b>544.005.669</b>	<b>Total Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(180.933.999)</b>	<b>-</b>	<b>2.669.544.281</b>	<b>2.669.544.281</b>	<b>(206.923.946)</b>	<b>2.281.686.336</b>	<b>Total</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

*Deferred tax assets and liabilities are derived from the difference in tax bases on taxes and reporting due to differences in the method or basis of the determinations used for commercial reporting purposes and tax reporting.*

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

*Fiscal losses that can be considered as deferred tax assets are tax losses that can be offset against taxable income before expiry. The Company's fiscal losses are not considered as deferred tax assets, because according to management, the fiscal losses have not been determined to cover future income.*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between tax expense calculated using the prevailing tax rates of taxable income and tax expense in accordance with statements of profit or loss as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(9.742.067.989)	(12.851.245.477)	Loss before Tax - Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	5.059.447.214	998.933.421	Loss before Tax - Subsidiaries
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan</b>	<b>(4.682.620.775)</b>	<b>(11.852.312.056)</b>	<b>Profit (Loss) before Tax - Company</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

Rincian sebagai berikut:

*Details as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short Term</b>
PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	19.829.741.013	19.748.581.181	<i>PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Credit Facility Overdraft</i>
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b>19.829.741.013</b>	<b>19.748.581.181</b>	<b>Total Short Term</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long Term</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	28.365.085.691	29.335.446.831	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b>28.365.085.691</b>	<b>29.335.446.831</b>	<b>Total Long Term</b>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(9.238.358.433)	(7.976.372.279)	<i>Less: Current Maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>19.126.727.258</b>	<b>21.359.074.552</b>	<b>Long Term Maturities</b>

**PT Bank Mestika Dharma Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0207/PRK/BMD/2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dengan jumlah maksimum setinggi-tingginya adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

**PT Bank Mestika Dharma Tbk**

*Based on the Credit Agreement Number 0207/PRK/BMD/2013 dated March 5, 2013, the Company obtained Overdraft credit account facility with a maximum amount of Rp 11,500,000,000 and a repayment period of 1 year. The company uses this loan for working capital.*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 49 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 18.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

*Based on the Credit Agreement Number 49 dated March 5, 2013, the Company obtained an Investment Credit facility of Rp 18,500,000,000 with a repayment period of 5 years from the date of withdrawal of the loan facility. The company uses an investment credit facility to purchase a new truck fleet.*

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian 30 unit armada truk mixer baru.

*On March 19, 2014, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Credit Loan amounting to Rp 28,080,000,000 with a repayment period of 5 years. The company uses an investment credit facility to purchase 30 units of a new mixer truck fleet.*

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Kredit Investasi kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 25.222.963.347.

*As of September 30, 2016, the Company has paid all Investment Credit Loan to PT Bank Mestika Dharma Tbk amounting to Rp 25.222.963.347.*

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 37 tanggal 15 November 2016, Perseroan menambah jumlah pinjaman fasilitas kredit Rekening Koran sebesar Rp 8.500.000.000 sehingga seluruhnya menjadi setinggi-tingginya Rp 20.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

*Based on the Amendment to Credit Agreement Number 37 dated November 15, 2016, the Company increased the loan amount of the Overdraft credit facility to Rp. 8,500,000,000 so that the total loan amounted to a maximum of Rp 20,000,000,000 and a repayment period of 1 year. The company uses this loan for working capital.*

Fasilitas kredit Rekening Koran tersebut telah diperpanjang beberapa kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0111/PRK/BMD/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0111/PRK/BMD/2018 tanggal 5 Maret 2018 dengan jangka waktu pengembalian 4 bulan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0342/PRK/BMD/2018 tanggal 5 Juli 2018 dengan jangka waktu pengembalian 8 bulan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0102/PRK/BMD/2019 tanggal 5 Maret 2019 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 009/PRK/BMD/2020 tanggal 5 Maret 2020 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0097/PRK/BMD/2021 tanggal 5 Maret 2021 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0069/PRK/BMD/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 5 Mei 2022, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0137/PRK/BMD/2022 tanggal 5 Mei 2022 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 5 Maret 2023, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0062/PRK/BMD/2023 tanggal 3 Maret 2023 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 5 Juni 2023.

*The Current Account credit facility has been extended several times based on Amendment to Credit Agreement Number 0111/PRK/BMD/2017 dated March 3, 2017 with a repayment period of 1 year, based on Amendment to Credit Agreement Number 0111/PRK/BMD/2018 dated March 5, 2018 with term 4 month repayment period, based on Amendment to Credit Agreement Number 0342/PRK/BMD/2018 dated July 5, 2018 with a repayment period of 8 months, based on Amendment to Credit Agreement Number 0102/PRK/BMD/2019 dated March 5, 2019 with a repayment period of 1 year, based on Amendment to Credit Agreement Number 009/PRK/BMD/2020 dated March 5, 2020 with a repayment period of 1 year, based on Amendment to Credit Agreement Number 0097/PRK/BMD/2021 dated March 5, 2021 with a repayment period of 1 year, based on Amendment to Agreement Credit Number 0069/PRK/BMD/2022 dated March 4, 2022 with a repayment period of up to May 5, 2022, based on Amendment to Credit Agreement Number 0137/PRK/BMD/2022 dated May 5, 2022 with a repayment period of up to March 5, 2023, based on Amendment to Credit Agreement Number 0062/PRK/BMD/2023 dated March 3, 2023 with a repayment period of up to June 5, 2023.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

*For the year ended*

31 Desember 2024 dan 2023

*December 31, 2024 and 2023*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (continued)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0165/PRK/BMD/2023 tanggal 5 Juni 2023 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 5 Agustus 2023, dan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 16, tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Jap Sun Jaw, SH, dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 5 Maret 2024. Atas perjanjian ini telah diperpanjang sampai 5 Maret 2025 sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 0067/PRK/BMD/2024 tanggal 5 Maret 2024.

*Based on Amendment to Credit Agreement Number 0165/PRK/BMD/2023 dated June 5, 2023 with a repayment period of up to August 5, 2023, and finally based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 16, dated 13 July 2023 made before Notary Jap Sun Jaw, SH, with a repayment period of up to March 5, 2024. This agreement has been extended until March 5, 2025 in accordance with the Amendment to the Credit Agreement Number: 0067/PRK/BMD/2024 dated March 5, 2024.*

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 37 tanggal 15 November 2016, pada tanggal 15 November 2016, Perseroan juga memperoleh pinjaman sebesar Rp 45.736.000.000 berupa Fasilitas Kredit Akseptasi (Investasi) dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Jaminan atas fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas kredit Akseptasi (Investasi) adalah SHGB No. 214 telah dipecah menjadi SHGB No.6299 dan SHGB No.6300, No. 5691 dan No. 5692 berupa tanah milik Perseroan.

*Based on the Amendment to the Credit Agreement Number 37 dated November 15, 2016, on November 15, 2016, the Company also obtained a loan of Rp 45,736,000,000 in the form of an Acceptance Credit Facility (Investment) with a repayment period of 5 years from the date of withdrawal of the loan facility. Collateral for the Current Account Credit facility and Acceptance Credit facility (Investment) is SHGB No. 214 which has been divided into SHGB No. 6299 and SHGB No. 6300, No. 5691 and No. 5692 in the form of land owned by the Company.*

Kemudian SHGB No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 47.901 m2 dan SHGB No. 27 atas nama Perseroan di Jl. Palimanan Bandung KM 18, Desa Gempol, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, seluas 7.680 m2.

*Then No. SHGB. 2802 in the form of land owned by PT Rama Dinamika Raya at Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java covering an area of 47,901 m2 and No. SHGB. 27 on behalf of the Company at Jl. Palimanan Bandung KM 18, Gempol Village, Ciwaringin Subdistrict, Cirebon Regency, covering an area of 7,680 m2.*

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 14 tertanggal 9 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja paripassu dengan fasilitas Kredit Investasi dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang di terima sebelumnya.

*Based on Credit Agreement number 14 dated July 9, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of a Working Capital Loan in the amount of Rp 5,000,000,000, with a repayment period of 5 years. Collateral for paripassu working capital credit facilities with Investment Credit facilities and previously accepted Overdraft Credit facilities.*

Pada tanggal 19 Mei 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid -19, dimana PT Bank Mestika Dharma, Tbk menyetujui Relaksasi untuk KMK dan KI mulai dari bulan April sampai dengan September 2020 dengan memberikan keringanan berupa penurunan bunga dari 10,75% per tahun menjadi 10% per tahun dan selama periode April sampai dengan September 2020 Perseroan hanya membayar bunga saja sementara pokok utang baru dibayarkan setelah periode Relaksasi selesai.

*On May 19, 2020, the Company followed the Relaxation program due to the covid pandemic 19, where PT Bank Mestika Dharma, Tbk approved Relaxation for KMK and KI from April to September 2020 by providing relief in the form of reduced interest from 10.75% per annum to 10% per annum and from April to September 2020 the Company only pays interest while the principal is only paid after the Relaxation period is over.*

Pada Tanggal 16 September 2020, Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi kedua untuk KI dan KMK dimana PT Bank Mestika Dharma, Tbk memberikan keringanan dimana Perseroan hanya membayar bunga saja untuk periode Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Pada tanggal 9 Maret 2021 PT Bank Mestika Dharma, Tbk memperpanjang relaksasi yang ketiga hingga Maret 2022. Berdasarkan perubahan PK No. 0002/AKS/BMD/2022 tanggal 8 April 2022, Perseroan mendapat relaksasi ke empat hingga Maret 2023.

*On September 16, 2020, the Company received approval for the second relaxation for KI and KMK where PT Bank Mestika Dharma, Tbk provided relief where the Company only paid interest for the period October 2020 to March 2021. On March 9, 2021 PT Bank Mestika Dharma, Tbk extending the third relaxation until March 2022. Based on changes to PK No. 0002/AKS/BMD/2022 dated April 8, 2022, the Company received the fourth relaxation until March 2023.*

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 16, tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Jap Sun Jaw, SH, Perseroan telah mendapatkan restrukturisasi dari PT Bank Mestika Dharma, Tbk atas fasilitas KI menjadi fasilitas Akseptasi (Kredit Restrukturisasi-I) sebesar Rp 18.530.016.264,50 yang terdiri dari fasilitas KI Rp 18.098.495.996,90 dan Bunga tertunggak KI periode bulan April 2023 hingga Juni 2023 yang dikapitalisasi menjadi hutang pokok sebesar Rp 431.520.267,60, Jangka waktu 8 tahun sejak penandatanganan Akta Perubahan Perjanjian Kredit sampai dengan tanggal 15 Juni 2031, dengan tingkat bunga pinjaman 9% per tahun.

*Based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 16, dated July 13, 2023 made before Notary Jap Sun Jaw, SH, the Company has received restructuring from PT Bank Mestika Dharma, Tbk for the KI facility to become an Acceptance facility (Credit Restructuring-I) amounting to Rp. 18,530,016,264.50 which consists of facilities KI Rp. 18,098,495,996.90 and outstanding interest on KI for the period April 2023 to June 2023 which is capitalized into a principal debt of Rp. 431,520,267.60, a period of 8 years from the signing of the Credit Agreement Amendment Deed until June 15, 2031, at the rate loan interest 9% per year.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 16, tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Jap Sun Jaw, SH, Perseroan juga telah mendapatkan restrukturisasi dari PT Bank Mestika Dharma, Tbk atas fasilitas KMK menjadi fasilitas Akseptasi (Kredit Restrukturisasi-II) sebesar Rp 4.268.282.775,82 dengan jangka waktu 8 tahun sejak penandatanganan Akta Perubahan Perjanjian Kredit sampai dengan tanggal 09 Juni 2031, dengan tingkat bunga pinjaman 9% per tahun.

Pembayaran atas pokok utang Akseptasi (Kredit Restrukturisasi-II, dahulu Kredit Modal Kerja) dan fasilitas Akseptasi (Kredit Resrukturisasi-I, dahulu Kredit Investasi) pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 970.361.139 dan Rp 748.332.741.

Tingkat bunga Pinjaman Rekening Koran 9% per tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tingkat bunga Pinjaman fasilitas Akseptasi (Kredit Restrukturisasi-II, dahulu Kredit Modal Kerja) dan fasilitas Akseptasi (Kredit Restrukturisasi-I, dahulu Kredit Investasi) adalah sebesar 9% per tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (continued)**

*Based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 16, dated 13 July 2023 made before Notary Jap Sun Jaw, SH, the Company has also received restructuring from PT Bank Mestika Dharma, Tbk for the KMK facility to become an Acceptance facility (Credit Restructuring-II) amounting to IDR 4,268,282,775.82 with a term of 8 years from the signing of the Deed of Amendment to the Credit Agreement until June 9, 2031, with a loan interest rate of 9% per year.*

*Payment of the principal of the Acceptance debt (Restructuring Credit-II, formerly Working Capital Credit) and Acceptance facilities (Restructuring Credit-I, formerly Investment Credit) for the period ending December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 970,361,139 and Rp 748,332,741.*

*The interest rate on Current Account Loans is 9% per annum, on December 31, 2024 and 2023, respectively.*

*The interest rate for the Acceptance Facility Loan (Restructuring Credit-II, formerly Working Capital Credit) and Acceptance facility (Restructuring Credit-I, formerly Investment Credit) is 9% per year, respectively on December 31, 2024 and 2023.*

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	2024	2023
<b>Sewa Pembiayaan</b>		
PT J Trust Olympindo Multi Finance	-	114.644.408
<b>Jumlah Kewajiban Minimum</b>	-	<b>114.644.408</b>
Dikurangi : Beban Bunga	-	(1.665.885)
<b>Jumlah</b>	-	<b>112.978.523</b>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(112.978.523)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	-	-

**PT J Trust Olympindo Multi Finance**

Pada tanggal 30 April 2019 Perseroan telah menerima fasilitas modal kerja sebesar Rp 3.675.000.000 dengan tingkat bunga 18% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan jaminan 20 unit truk hino dan 1 unit truk mitsubishi.

Pada tanggal 29 April 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid-19, dimana PT J Trust Olympindo Multi Finance menyetujui Relaksasi Kredit yaitu penundaan angsuran pembiayaan untuk bulan April sedangkan untuk bulan Mei sampai dengan Juli 2020 Perseoran hanya membayar bunga saja atas angsuran pembiayaan. Relaksasi Kredit ini diperpanjang sampai dengan Bulan Januari 2021. Kemudian Perseroan mendapat relaksasi kembali sampai dengan Februari 2022.

**15. LOAN FROM FINANCING LEASE**

	2024	2023
<b>Finance Lease</b>		
PT J Trust Olympindo Multi Finance	-	114.644.408
<b>Minimum Liabilities Amount</b>	-	<b>114.644.408</b>
Less: Interest Expense	-	(1.665.885)
<b>Total</b>	-	<b>112.978.523</b>
Less current maturities	-	(112.978.523)
<b>Long-term maturities</b>	-	-

**PT J Trust Olympindo Multi Finance**

*On April 30, 2019 the Company has received a working capital facility of Rp. 3,675,000,000 with an interest rate of 18% per year with a repayment period of 4 years with the guarantee of 20 Hino truck units and 1 Mitsubishi truck unit.*

*On April 29, 2020, the Company joined the Credit Relaxation program due to the impact of the spread of Covid - 19, where PT J Trust Olympindo Multi Finance approved Credit Relaxation, namely the postponement of the financing installments for April while for May to July 2020 the Company only paid interest on installments financing. This Credit Relaxation is extended until January, 2021. Than The Company get relaxation again until February 2022.*

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian sebagai berikut :

	2024	2023
<b>Jangka Panjang</b>		
Koperasi Prima Artha Sentosa	1.684.170.427	1.744.923.546
PT Karya Anugerah Mentari	316.000.000	316.000.000
Lain-lain	570.086.853	570.046.853
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<b>2.570.257.280</b>	<b>2.630.970.399</b>

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang Dengan Jaminan dengan Koperasi Prima Artha Sentosa sebesar Rp 6.420.000.000 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 55 unit BKPB Truk Hino. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan sisa utang dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mitra Dinamika Logistik atas pembangunan gudang pada tahun 2014.

**16. OTHER PAYABLES**

*Details as follows:*

	2024	2023
<b>Long Term</b>		
Koperasi Prima Artha Sentosa	1.684.170.427	1.744.923.546
PT Karya Anugerah Mentari	316.000.000	316.000.000
Others	570.086.853	570.046.853
<b>Total Other Payables</b>	<b>2.570.257.280</b>	<b>2.630.970.399</b>

*On June 13, 2019, the Company has signed Debt Reconition Agreement with Koperasi Prima BG1149Artha Sentosa amounting to Rp 6,420,000,000 with interest rate of 15% per annum. The guarantee is in the form of 55 units Hino trucks. This facility used for the Company's working capital.*

*Other debts to PT Karya Anugerah Mentari represent the debt of the Company's subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik on the construction building in 2014.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>
Gaji	13.517.639.142
Bahan Bakar	1.319.830.000
Suku cadang	336.952.354
Jasa profesional	307.994.000
Lain-lain	3.318.097.269
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>18.800.512.765</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

*Details as follows:*

	<b>2023</b>	
	10.666.349.960	<i>Salaries</i>
	1.329.604.347	<i>Transportation</i>
	453.984.653	<i>Sparepart</i>
	327.994.000	<i>Professional fee</i>
	2.501.554.410	<i>Others</i>
<b>Total Accrued Expenses</b>	<b>15.279.487.370</b>	

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Perseroan masih dalam proses untuk program dana pensiun untuk karyawan.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 248/IPK/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan yang berhak sebanyak 89 dan 90.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Usia Pensiun Normal	<i>55 Tahun / Year</i>
Tingkat Diskonto per tahun	6,46%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	4%
Tingkat Mortalitas	TMI IV-2019
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%
Tingkat Cacat	<i>10% x Mortalitas / Mortality</i>
Metode Penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 10.180.454.405 dan Rp 10.378.280.437.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Saldo awal	10.378.280.437
Cadangan tahun berjalan	1.062.623.362
Pembayaran tahun berjalan	(627.342.146)
Kerugian aktuaria atas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(633.107.248)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.180.454.405</b>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2024 dan 2023 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 0% - 2,81% menjadi sebesar Rp 9.610.124.824 atau naik sebesar 0% - 3,07% menjadi sebesar Rp 9.902.095.080.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - LONG TERM**

*Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries only related to post-employment benefits liabilities. This benefits are not funded. The Company process for employee pensiun program.*

*The Company calculate and record employee benefits liability for all permanent employees in accordance with Law Cipta Kerja No. 11 Year 2020 regarding "Employment". The employee benefits liability is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office, an Independent Actuary No.248/IPK/KKA-TBA/III-2025 dated March 3, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, the number of eligible employees are 89 and 90, respectively.*

*The assumptions used to calculate of employee benefits liability on the consolidated statements of financial position date are as follows:*

	<b>2023</b>	
	<i>55 Tahun / Year</i>	<i>Normal Retirement Age</i>
	6,46%	<i>Discount Rate per year</i>
	4%	<i>Salary Increase Rate per year</i>
	TMI IV-2019	<i>Mortality Rate</i>
	0 - 10%	<i>Resignation Rate</i>
	<i>10% x Mortalitas / Mortality</i>	<i>Disability Rate</i>
	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Assessment Method</i>

*The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 10,180,454,405 and Rp 10,378,280,437, respectively.*

*Movements in the balance of employee benefit liabilities are as follows:*

	<b>2023</b>	
	10.887.878.411	<i>Beginning balance</i>
	1.112.777.454	<i>Provision for current year</i>
	(681.912.035)	<i>Payments for current year</i>
	(940.463.393)	<i>Actuarial loss of post-employment benefit liabilities recognized in the other comprehensive income</i>
<b>Ending balance</b>	<b>10.378.280.437</b>	

*The analysis of the liability sensitivity of defined benefit obligations for the change in principal actuarial assumptions, if the discount rate on December 31, 2024 and 2023 increases or decreases by 1%, then the change in the present value of the defined benefit obligation will decrease by 0% - 2.81% to Rp 9,610,124,824 increased by 0% - 3.07% to Rp 9,902,095,080.*

*The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption, where all other assumptions are considered constant. In practice, this is rare and changes in some assumptions may be mutually correlated. In calculating the sensitivity of the employee benefits liability on key actuarial assumptions, the same method has been applied.*

*Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders in accordance with the registration list by PT Adimitra Transferindo, the Registrar as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>			
<b>Ditempatkan dan Disetor/Issued and Deposited</b>			
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
BNP Paribas Wealth Management - Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375
Irene Thesman	662.526.969	16,72	82.815.871.125
Masyarakat (Saldo masing-masing - dibawah 5%)	1.847.953.389	46,65	230.994.173.625
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>3.961.452.039</b>	<b>100,00</b>	<b>495.181.504.875</b>

<b>Name of Shareholders</b>
BNP Paribas Wealth Management - Singapore
PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo
Irene Thesman
Public (Balance under 5% respectively)
<b>Total Share Capital</b>

<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>			
<b>Ditempatkan dan Disetor/Issued and Deposited</b>			
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
BNP Paribas Wealth Management - Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375
Irene Thesman	662.526.969	16,72	82.815.871.125
Masyarakat (Saldo masing-masing - dibawah 5%)	1.847.953.389	46,65	230.994.173.625
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>3.961.452.039</b>	<b>100,00</b>	<b>495.181.504.875</b>

<b>Name of Shareholders</b>
BNP Paribas Wealth Management - Singapore
PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo
Irene Thesman
Public (Balance under 5% respectively)
<b>Total Share Capital</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

*This account consists of agio shares and share issuance costs with details as of December 31, 2024 and 2023 as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Agio Saham :			Agio Shares :
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750	Limited Public Offering II
Waran	16.446.287.670	16.446.287.670	Warrants
Biaya Emisi Saham :			Share Issuance Costs :
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)	Limited Public Offering II
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi - Entitas Sepengendali	615.377.527	615.377.527	Difference in Value of Entitas Restructuring - Transaction Under Common Control
Pengampunan Pajak	496.189.730	496.189.730	Tax Amnesty
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>Total Additional Paid-in Capital</b>

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12, "Entitas mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diklasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba". Perseroan mencatat aset bersih pengampunan pajak Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 346.189.730 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*In accordance with the explanation of PSAK 70 par 12, "The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and liabilities classified on Equity in the Additional Paid-in Capital item. The amount can not be recognized as retained earnings or reclassified to retained earnings ". The Company recorded net assets of Subsidiaries tax amnesty amounting to Rp 346,189,730 as December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**21. PENDAPATAN BERSIH**

**21. NET REVENUES**

Rinciannya sebagai berikut:

*The details are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jasa Angkutan	66.022.625.650	72.556.889.389	Transportation Services
Jasa Logistik dan Pergudangan	-	4.658.328.000	Logistics and Warehousing Services
<b>Jumlah Pendapatan Bersih</b>	<b>66.022.625.650</b>	<b>77.215.217.389</b>	<b>Total Net Revenues</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**21. NET REVENUES (continued)**

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

*Details of customers with income exceeding 10% of total net income as follows:*

	Jumlah/Total		Persentase dari Total Penghasilan Neto/ Percentage of Net Income		
	2024	2023	2024 %	2023 %	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	25.116.014.337	25.087.986.150	38,04	32,49	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	14.687.622.524	11.830.211.312	22,25	15,32	PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton
<b>Jumlah</b>	<b>39.803.636.861</b>	<b>36.918.197.462</b>	<b>60,29</b>	<b>47,81</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**22. COST OF REVENUES**

Rinciannya sebagai berikut:

*The details are as follows:*

	2024	2023	
Transportasi dan Bahan Bakar	29.702.002.480	31.944.637.141	Transportation and Fuel
Gaji dan Upah	13.722.163.777	15.620.382.661	Salary and Wages
Penyusutan	10.554.969.395	14.449.383.253	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.715.866.456	8.122.323.904	Repair and Maintenance
Asuransi	-	79.822.239	Insurance
Lain-lain	4.199.707.260	4.728.010.751	Others
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>65.894.709.368</b>	<b>74.944.559.949</b>	<b>Total Cost of Revenue</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rinciannya sebagai berikut:

*The details are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	2.257.047.519	2.463.379.408	Salaries and Allowances
Cadangan Imbalan Kerja	1.062.623.362	1.112.777.454	Allowance of Employee Benefits
Sumbangan dan Jamuan	387.070.473	224.890.376	Donations and Entertainment
Penyusutan	185.332.287	201.221.022	Depreciation
Perjalanan Dinas	75.505.083	41.788.900	Official Travel
Asuransi	58.918.784	77.307.445	Insurance
Jasa Profesional	49.215.000	998.270.000	Professional Fee
Alat Tulis dan Cetakan	4.511.597	869.300	Stationery and Printing
Lain-lain	692.140.412	502.133.186	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>4.772.364.517</b>	<b>5.622.637.091</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**24. LABA (RUGI) PER SAHAM**

**24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*The basic earnings (loss) per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	2024	2023	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan - kepada Pemilikan Entitas Induk	(7.366.237.165)	(10.457.514.684)	Profit (Loss) for The Year Attributable to - Equity holders of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039	Average Weighted Common Stocks
<b>Laba (rugi) per Saham Dasar</b>	<b>(1,86)</b>	<b>(2,64)</b>	<b>Earnings (loss) per Share Basic</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*  
**For the year ended  
December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**25. SEGMENT OPERASI**

**Segmen Usaha**

Rinciannya sebagai berikut:

**25. OPERATING SEGMENT**

**Operating Segment**

The details are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Jasa Angkutan/ <i>Transportation Service</i>	Jasa Karoseri/ <i>Automobile Assembling Industry</i>	Sektor Energi, Sewa Properti/ <i>Energy Sector, Property Rent</i>	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Eksternal	66.022.625.650	-	-	-	-	66.022.625.650	Revenue External
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>66.022.625.650</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>66.022.625.650</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Operasi Jasa	(61.558.314.464)	(58.308.869)	(1.715.533.474)	(2.562.552.561)	-	(65.894.709.368)	Operating Cost Services
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>4.464.311.186</b>	<b>(58.308.869)</b>	<b>(1.715.533.474)</b>	<b>(2.562.552.561)</b>	<b>-</b>	<b>127.916.282</b>	<b>Gross Profit (Loss)</b>
Beban Usaha	(4.555.008.166)	(8.863.756)	(159.033.595)	(49.459.000)	-	(4.772.364.517)	Expenses Income
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(90.696.980)</b>	<b>(67.172.625)</b>	<b>(1.874.567.069)</b>	<b>(2.612.011.561)</b>	<b>-</b>	<b>(4.644.448.235)</b>	<b>(Loss) From Operations</b>
Beban lain-lain Neto	(4.591.923.795)	(360.000)	210.387.618	(715.723.577)	-	(5.097.619.754)	Other expenses Net
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak</b>	<b>(4.682.620.775)</b>	<b>(67.532.625)</b>	<b>(1.664.179.451)</b>	<b>(3.327.735.138)</b>	<b>-</b>	<b>(9.742.067.989)</b>	<b>Income (Loss) before Tax</b>
Pajak Penghasilan	1.042.636.768	-	-	-	-	1.042.636.768	Income Tax
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>(3.639.984.007)</b>	<b>(67.532.625)</b>	<b>(1.664.179.451)</b>	<b>(3.327.735.138)</b>	<b>-</b>	<b>(8.699.431.221)</b>	<b>Income (Loss) For Years</b>
Aset Segmen Investasi Saham	143.706.475.637	3.040.146.162	81.076.031.509	25.758.689.187	(16.597.157.740)	236.984.184.755	Segment Assets Share Investment
<b>Jumlah Aset</b>	<b>168.865.050.030</b>	<b>3.041.646.162</b>	<b>81.076.031.509</b>	<b>25.759.689.187</b>	<b>(41.756.232.133)</b>	<b>236.986.184.755</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Segmen Kepentingan NonPengendali Ekuitas - Entitas Induk	72.029.649.240	422.162.600	10.416.364.239	17.117.283.273	(16.537.590.218)	83.447.869.134	Liabilities Controlling Non-Interest Equity - Parent Entity
<b>Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>168.865.050.030</b>	<b>3.041.646.162</b>	<b>81.076.031.509</b>	<b>25.759.689.187</b>	<b>(41.756.232.133)</b>	<b>236.986.184.755</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Jasa Angkutan/ <i>Transportation Service</i>	Jasa Karoseri/ <i>Automobile Assembling Industry</i>	Sektor Energi, Sewa Properti/ <i>Energy Sector, Property Rent</i>	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Eksternal	72.556.889.389	-	-	4.658.328.000	-	77.215.217.389	Revenue External
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>72.556.889.389</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.658.328.000</b>	<b>-</b>	<b>77.215.217.389</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Operasi Jasa	(70.685.446.018)	-	(1.697.705.022)	(2.561.408.909)	-	(74.944.559.949)	Operating Cost Services
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>1.871.443.371</b>	<b>-</b>	<b>(1.697.705.022)</b>	<b>2.096.919.091</b>	<b>-</b>	<b>2.270.657.440</b>	<b>Gross Profit (Loss)</b>
Beban Usaha	(5.529.295.771)	(10.181.004)	(44.701.316)	(504.291.800)	-	(6.088.469.891)	Expenses Income
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(3.657.852.400)</b>	<b>(10.181.004)</b>	<b>(1.742.406.338)</b>	<b>1.592.627.291</b>	<b>-</b>	<b>(3.817.812.451)</b>	<b>(Loss) From Operations</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(8.327.677.500)	(246.211.591)	584.674.594	(1.044.218.529)	-	(9.033.433.026)	Other Income (Expenses) - Net
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak</b>	<b>(11.985.529.900)</b>	<b>(256.392.595)</b>	<b>(1.157.731.744)</b>	<b>548.408.762</b>	<b>-</b>	<b>(12.851.245.477)</b>	<b>Income (Loss) before Tax</b>
Pajak Penghasilan	2.690.969.771	-	(18.805.154)	-	-	2.672.164.617	Income Tax
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>	<b>(9.294.560.129)</b>	<b>(256.392.595)</b>	<b>(1.176.536.898)</b>	<b>548.408.762</b>	<b>-</b>	<b>(10.179.080.860)</b>	<b>Income (Loss) For Period</b>



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. INFORMATION SEGMENT (continued)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**Operating Segment (continued)**

**31 Desember 2023 / December 31, 2023**

	<b>Jasa Angkutan/ Transportation Service</b>	<b>Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry</b>	<b>Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent</b>	<b>Jasa Lainnya/ Other Services</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Aset Segmen	145.674.500.685	3.050.964.154	82.791.924.985	28.307.293.224	(16.597.157.740)	243.227.525.308	<i>Assets</i>
Investasi Saham	28.883.827.552	1.500.000	-	-	(28.885.327.552)	-	<i>Share Investment</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>174.558.328.237</b>	<b>3.052.464.154</b>	<b>82.791.924.985</b>	<b>28.307.293.224</b>	<b>(45.482.485.292)</b>	<b>243.227.525.308</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Segmen	70.850.513.935	365.447.966	10.468.078.262	16.338.152.174	(16.538.590.217)	81.483.602.119	<i>Liabilities</i>
Kepentingan NonPengendali	-	-	59.400.504	-	1.697.845.789	1.757.246.293	<i>Controlling Non-Interest Equity -</i>
Ekuitas - Entitas Induk	103.707.814.302	2.687.016.188	72.264.446.219	11.969.141.050	(30.641.740.863)	159.986.676.896	<i>Parent Entity</i>
<b>Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>174.558.328.237</b>	<b>3.052.464.154</b>	<b>82.791.924.985</b>	<b>28.307.293.224</b>	<b>(45.482.485.292)</b>	<b>243.227.525.308</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**Segmen Geografis**

**Geographical Segment**

**Pendapatan**

**Revenues**

Rinciannya sebagai berikut:

*The details are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jabodetabek	41.326.129.096	52.476.322.555	<i>Jabodetabek</i>
Jawa Barat	9.982.632.610	10.820.795.861	<i>Jawa Barat</i>
Jawa Tengah	5.694.572.583	5.954.938.475	<i>Jawa Tengah</i>
Jawa Timur	9.019.291.361	7.963.160.498	<i>Jawa Timur</i>
<b>Jumlah</b>	<b>66.022.625.650</b>	<b>77.215.217.389</b>	<b>Total</b>

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:*

	<b>31 Desember 2024 /December 31, 2024</b>		<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>			
	<i>Mata uang asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen/Equivalent Rp'000</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen/Equivalent Rp'000</i>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	SGD	-	-	107	1.259	<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>943</b>	<b>1.259</b>	<b>Total Assets</b>

Konversi yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

*Conversions used as of Desember 31, 2024 and 2023 as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	<i>United States Dollar 1</i>
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	<i>Singapore Dollar 1</i>

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The financial policy is carried out carefully by managing these risks in order not to cause potential harm to the Company and Subsidiaries.*

**Risiko Kredit**

**Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

*Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company agrees on the terms of payment at the time of procurement of contracts with its customers and monitors the payment system from customers and has imposed penalties on customers who have passed the prescribed payment period.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

**Credit Risk (continued)**

*The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in the bank. To overcome this risk, the Company has a policy of placing funds only in banks with a good reputation.*

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2024 and 2023 as follows:*

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	404.461.304	414.885.929	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	14.337.397.993	14.417.885.174	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-lain	2.065.159.264	2.090.465.857	<i>Other Receivables</i>
Uang Jaminan	401.439.510	401.439.510	<i>Refundable Deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.208.458.071</b>	<b>17.324.676.470</b>	<b>Total</b>

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

**Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange risk arising mainly from monetary assets and liabilities, which are different from the functional currency of the entity concerned. This risk is managed by a natural hedge derived from monetary assets and liabilities in the same currency.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas bersih Perseroan dalam mata uang asing adalah SGD. Apabila SGD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 0 (2023: SGD:Rp 126 Ribu) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

*As of December 31, 2024, the net liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies are SGD. If the SGD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables are unchanged, so loss before tax will increase/decrease by Rp 0 thousand (2023: SGD:Rp 126 thousand) due to gain/loss on foreign exchange recorded in profit or loss.*

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates incur interest rate risk and fair value to the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 240.974.134 (2023: Rp 245.420.140).

*As of December 31, 2024, based on a rational simulation, if the interest rate of short-term bank debt and long-term bank debt is higher/lower by 50 basis points with all other variables, so loss before tax will increase/decrease by Rp 240,974,134 (2023: Rp 245,420,140).*

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

*At present, the Company and Subsidiaries have no formal hedging policy on interest rate risk.*

**Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

**Price Risk**

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.*

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

*The Company is exposed to price risk arising from investments in securities available for sale and recorded at fair value. The Company does not hedge the investment for sale. The investment performance of available-for-sale categories is monitored periodically, together with the revaluation testing of these investment instruments against the Company's long-term strategic plan.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**Liquidity Risk**

Careful liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of fund management risks, the Company and Subsidiaries have predicted short- and mid-term funds in support of their operational needs and ensured funding based on the adequacy of binding credit facilities.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the financial liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

**31 Desember 2024/December 31, 2024**

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	48.194.826.704	29.068.099.446	19.126.727.258	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	2.570.257.280	-	2.570.257.280	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.700.419.220	3.700.419.220	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.800.512.765	18.800.512.765	-	-	Accrual Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>73.266.015.969</b>	<b>51.569.031.431</b>	<b>21.696.984.538</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	49.084.028.012	27.724.953.460	21.359.074.552	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	2.630.970.399	-	2.630.970.399	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.980.982.381	3.980.982.381	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	15.279.487.370	15.279.487.370	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	112.978.523	112.978.523	-	-	Financial Lease
<b>Jumlah</b>	<b>71.088.446.685</b>	<b>47.098.401.734</b>	<b>23.990.044.951</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Capital Management**

The objectives of the Company and its Subsidiaries when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and Subsidiaries and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company and its Subsidiaries, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection. In order to maintain or adjust capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Company and Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

**For the year ended**

31 Desember 2024 dan 2023

**December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

**Capital Management (continued)**

Rasio gearing sebagai berikut:

*Gearing ratio as follows:*

	2024	2023	
Total Pinjaman	48.194.826.704	49.197.006.535	<i>Total Loans</i>
Kas dan Setara Kas	(404.461.304)	(414.885.929)	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
<b>Pinjaman Neto</b>	<b>47.790.365.400</b>	<b>48.782.120.606</b>	<b>Net Loans</b>
Ekuitas	153.114.263.384	159.986.676.896	<i>Equity</i>
<b>Rasio Gearing (%)</b>	<b>31%</b>	<b>30%</b>	<b>Gearing Ratio (%)</b>

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023:*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar*/ <i>Fair Value*</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar*/ <i>Fair Value*</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>					<b>Loans and Receivables</b>
Kas dan Setara Kas	404.461.304	404.461.304	414.885.929	414.885.929	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	14.337.397.993	14.337.397.993	14.417.885.174	14.417.885.174	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	2.065.159.264	2.065.159.264	2.090.465.857	2.090.465.857	<i>Other Receivables-Third Parties</i>
Uang Jaminan	401.439.510	401.439.510	401.439.510	401.439.510	<i>Refundable Deposits</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>17.208.458.071</b>	<b>17.208.458.071</b>	<b>17.324.676.470</b>	<b>17.324.676.470</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					<b>Liabilities at Amortized Cost</b>
Utang Bank	48.194.826.704	48.194.826.704	49.084.028.012	49.084.028.012	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.700.419.220	3.700.419.220	3.980.982.381	3.980.982.381	<i>Account Payables-Third Parties</i>
Utang Lain-lain	2.570.257.280	2.570.257.280	2.630.970.399	2.630.970.399	<i>Other Payables</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.800.512.765	18.800.512.765	15.279.487.370	15.279.487.370	<i>Accrual Expenses</i>
Utang Pembiayaan	-	-	112.978.523	112.978.523	<i>Financial Lease</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>73.266.015.969</b>	<b>73.266.015.969</b>	<b>71.088.446.685</b>	<b>71.088.446.685</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

*The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:*

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- *The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.*
- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accounts payable, factoring debts, other debt, accrued expenses, consumer financing payable and bank debt ends the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments, or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Consolidated Statements of Financial Position.*
- *The fair value of related parties' receivables, investments in equity instruments without market quotes, other assets and related party debt are not presented, since their fair value can not be measured reliably in the case that the financial instrument does not have a contractual repayment period.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

*For the year ended*

31 Desember 2024 dan 2023

*December 31, 2024 and 2023*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

## 28 KELANGSUNGAN USAHA

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 telah mencapai Rp 1.372 miliar atau sebesar 93,28% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.471 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

## 29. PERJANJIAN PENTING

a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.

b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan.

Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan. Perjanjian Pengangkutan tersebut telah di diperbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 tanggal 5 Juni 2017 berakhir tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang dengan Addendum II sampai dengan 30 Juni 2026.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan. Perjanjian tersebut telah di perbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 124/Agr-ITP/HO/V/17 tanggal 5 Juni 2017 berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang dengan Addendum II sampai dengan 30 Juni 2026.

c. Perseroan juga mengadakan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai dengan PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 1 April 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman beton siap pakai dengan menggunakan truk mixer dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian tersebut di perbaharui dengan perjanjian No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 dan akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2019.

## 28 BUSINESS CONTINUITY

*The Company's loss as of December 31, 2024 has reached Rp 1,372 billion or 93.28% of paid up capital and additional paid-up capital of Rp 1,471 billion.*

*The Company's management remains cautious in managing and operating its business and will continue to take a series of actions to mitigate the adverse effects of the Company's financial condition, among others:*

- *Improve the operations of the Company and its Subsidiaries by seeking opportunities and*
- *Improve work efficiency in all parts*
- *Improving the quality of human resources, and*
- *Continue to improve the technology and information systems of the Company and Subsidiaries.*

*The Company will continue its operations as an entity capable of sustaining its survival.*

## 29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *In connection with the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Mestika Dharma and MDL from PT Bank Mestika Dharma, Persero and MDL are required to obtain a written approval from the bank to perform restricted actions in the credit agreement.*

b. *The Company has entered into a Freight Agreement with PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), lastly updated with the Cement Pipeline Transportation Agreement No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 dated May 19, 2014 (Freight Agreement), whereby Indocement appointed the Company to transport cement bags by land from Citeureup and Palimanan to several cities or destinations.*

*This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and is entitled to determine the amount of cement bag to be transported and shipped by the Company in accordance with the conditions and performance of the Company. The Freight Agreement has been renewed by the cement pocket transportation agreement No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 dated June 5, 2017. The Agreement has been extended with Addendum II until June 30, 2026.*

*The Company also entered into a Material Freight Agreement with Indocement under Material Transportation Agreement No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 dated June 9, 2014, whereby y Indocement appointed the Company to transport materials (clinker, coal, gypsum, laterite, trass, palm shell, copper slag) by land from the location Indocement determined to some cities or destinations. This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and has authority to determine and determine the timetable for carrying out the carriage. The Agreement has been renewed by material transportation agreement No. 124/Agr-ITP/HO/V/17 dated June 5, 2017. The Agreement has been extended with Addendum II until June 30, 2026.*

c. *The Company also entered into Operational Agreement of Ready-to-Use Concrete Transportation with PT Holcim Beton (Holcim) with Operation Agreement on Ready-to-Use Concrete Transportation No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 dated April 1, 2014, whereby Holcim appoints the Company to deliver ready mixed concrete using mixer trucks from/to the shipping location within the transport area or to locations designated by Holcim from time to time. This agreement is valid for 5 years and will expire on March 31, 2019. The agreement was renewed by agreement No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 and will expire on July 20, 2019.*



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

*For the year ended*

*December 31, 2024 and 2023*

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- Berdasarkan Konfirmasi Pemesanan ("CO") tertanggal 3 September 2019, Perjanjian Operasional Pengangkutan Beton Siap Pakai dengan PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton telah disepakati untuk diperpanjang selama 4 tahun mulai 1 September 2019 hingga 31 Agustus 2023. Untuk periode tanggal 1 September sampai dengan 30 September 2023 hanya berdasarkan "Purchase Order (PO)". Selanjutnya telah dilakukan perpanjangan Perjanjian No.203/OA/PROC/SBI/XI/2022 pada tanggal 1 Oktober 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2027.
- d. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama dengan perjanjian No. 377/TIV/AG-MIR/XII/2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian No. 205/TIV/AG-MIR/VII/2019 berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian No. 139/TIVAG-MIR/VII/2020 berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian No 109/TIV/AG-MIR/V/2023 sampai dengan 31 Desember 2025.
- e. Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Sinar Tambang Artha Lestari, dimana PT Sinar Tambang Artha Lestari merupakan produsen semen kantong (semen bag) dengan merk "Bima". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2018. Perjanjian atas Pengangkutan Semen Kantong ini telah di perpanjang dengan perjanjian No.19/PPSK/I/STAR2022 sampai dengan 31 Januari 2023 kemudian diperpanjang dengan Perjanjian No.17/PPSK/I/STAR2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan telah memperpanjang Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong dengan PT Sinar Tambang Artha Lestari dengan perjanjian No. 17/PPSK/I/STAR2024 sampai dengan 31 Januari 2025.
- f. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Jui Shin Indonesia , dimana PT Jui Shin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri dan Perdagangan Semen dengan merk "Garuda". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perpanjangan tiap tahunnya dan terakhir telah di perpanjang dengan perjanjian No. 01/MKT/JSI-MIRA/IV/2022 untuk periode 1 Mei 2022 sampai dengan 30 April 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian No.03/MKT/JSI-MIRA/V/2023 sampai dengan 30 April 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian No.03/MKT/JSI-MIRA/V/2024 sampai dengan 30 April 2025.
- g. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m2 kepada PT Tirta Investama.
- Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017. Pada tanggal 1 November 2017, PT Tirta Investama memperpanjang sewa gudang sesuai dengan Purchase Order No. ZGS 4501898779 untuk periode 1 November 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018. Pada tanggal 1 November 2018 diperpanjang kembali dengan Purchase Oder No. ZGS 450239004 untuk periode 1 November 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Perpanjangan sewa untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 telah diperpanjang dengan perjanjian No.010/TIV/AG-MDL/II/2019 tanggal 25 Februari 2019. Pada tanggal 26 Desember 2019, sewa gudang diperpanjang kembali dengan perjanjian No.186/TIV/AG-MDL/VII/2020 untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

- Based on the Order Confirmation ("CO") dated September 3, 2019, the Ready Mix Concrete Transportation Operational Agreement with PT Solusi Bangun Beton formerly PT Holcim Beton has been agreed to be extended for 4 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2023. For the period from September 1 to September 30, 2023 only based on "Purchase Order (PO)". Furthermore, an extension of Agreement No.203/OA/PROC/SBI/XI/2022 has been carried out on October 1, 2023 which is valid until September 30, 2027.*
- d. On October 1, 2017 the Company signed a transport agreement with PT Tirta Investama under agreement No. 377/TIV/AG-MIR/XII/2017. This Agreement is effective June 30, 2019. This Agreement has been terminated by Agreement No. 205/TIV/AG-MIR/VII/2019 effective December 31, 2019. The agreement has been extended with agreement No. 139 / TIVAG-MIR / VII / 2020 valid until 31 December 2022. This Agreement has been extended with Agreement No.109/TIV/AG-MIR/V/2023 until December 31, 2025.*
- e. On May 29, 2017, the Company signed a transportation agreement with PT Sinar Tambang Artha Lestari, where PT Sinar Tambang Artha Lestari is a producer of bagged cement with the brand "Bima". This agreement is valid until May 28, 2018. This agreement on the transportation of bagged cement has been extended with agreement No.19/PPSK/I/STAR2022 until January 31, 2023, then extended with agreement No.17/PPSK/I/STAR2023 until January 31, 2024. On January 31, 2024, the Company has extended the Bag Cement Transportation Agreement with PT Sinar Tambang Artha Lestari with agreement No. 17/PPSK/I/STAR2024 until January 31, 2025.*
- f. On May 2, 2017, the Company signed a transportation agreement with PT Jui Shin Indonesia , whereby PT Jui Shin Indonesia is a company engaged in the Cement Industry and Trade with the brand "Garuda". This agreement is valid until April 30, 2018. This agreement has been extended several times each year and the latest has been extended by agreement No. 01/MKT/JSI-MIRA/IV/2021 for period May 1, 2022 until 30 April 2023. This Agreement has been extended with Agreement No.03/MKT/JSI-MIRA/V/2023 valid until 30 April 2024. This Agreement has been extended with Agreement No.03/MKT/JSI-MIRA/V/2024 valid until 30 April 2025.*
- g. On June 27, 2014, MDL entered into land and building lease agreements with PT Tirta Investama on February 6, 2014, amended and reaffirmed the lease agreement whereby the Company agreed to lease 48.930 m2 of land and buildings to PT Tirta Investama.*

*This agreement is valid from November 1, 2014 and ends on October 31, 2017. On November 1, 2017, PT Tirta Investama extended the warehouse lease in accordance with Purchase Order No. ZGS 4501898779 for the period November 1, 2017 to October 31, 2018. On November 1, 2018 it was extended again with Purchase Oder No. ZGS 450239004 for the period November 1, 2018 to December 31, 2018. The extension of the lease for the period January 1, 2019 to December 31, 2019 has been extended by agreement No.010/TIV/AG-MDL/II/2019 dated February 25, 2019. On 26 December 2019, warehouse lease was extended again with agreement No.186/TIV/AG-MDL/VII/2020 for the period January 1, 2020 until December 31, 2021.*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements (continued)*

*For the year ended*

*December 31, 2024 and 2023*

*(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- PT Mitra Dinamika Logistik telah memperpanjang kontrak sewa gudang dengan PT Tirta Investama sesuai dengan perjanjian no. 042/TIV-MDL/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- h. Pada tanggal 28 Februari 2024, Perseroan menandatangani kontrak sewa Kantor Virtual Office kepada PT Sentral Bisnis Bersama yang beralamat di Gedung Menara 165, Lantai 17 unit A, Jl. T.B Simatupang Kav 1 Pasar Minggu Jakarta Selatan selama 1 tahun sampai dengan 27 Februari 2025.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- PT Mitra Dinamika Logistik has extended the warehouse rental contract with PT Tirta Investama in accordance with agreement no. 042/TIV-MDL/III/2022 dated March 14, 2022 for the period January 1, 2022 to December 31, 2023.*
- h. On February 28, 2024, the Company signed a Virtual Office rental contract with PT Sentral Bisnis Bersama which is located at Menara 165 Building, Floor 17 unit A, Jl. T.B Simatupang Kav 1 Pasar Minggu, South Jakarta for 1 year until February 27, 2025.*